



ADVETORIAL

DPRD Kabupaten Berau

SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN BERAU

H. Madri Pani H. Ahmad Rifai Hj. Syarifatul Syadiyah Eva Yunita
Ketua DPRD Berau Wakil Ketua Wakil Ketua Sekretaris

Dari Kunjungan kerja DPRD Bau Bau ke Dewan Bumi Batiwakkal Ajang Bertukar Informasi Pembangunan untuk Dongkrak PAD

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Berau, Selasa (8/6) dapat tandangan Wakil Rakyat sebuah kota di Pulau Buton yakni Kota Bau Bau, Sulawesi Tenggara.

Dari tandangan yang merupakan kunjungan kerja (kunker) tersebut, merupakan ajang bertukar informasi berbagai kemajuan pembangunan daerah untuk mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD) masing-masing. Diluar dari hal itu dengan dikunjungi tentu ini suatu kehormatan bagi Bumi Batiwakkal.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPRD Berau Syarifatul Sya'diah yang menerima rombongan, dimana turut didampingi Feri Kombong Ketua Komisi I, Andi Amir Hamsyah Wakil Ketua Komisi II dan Falentinus Keo Meo Sekretaris Komisi II bertempat di ruang Rapat Gabungan Komisi Kantor Dewan Jl Gatot Subroto Kelurahan Sei Bedungan.

"Semoga dengan kunker ini kami bisa saling mempererat hubungan antara kedua daerah," ungkap Politikus dari Partai Golongan Karya (Golkar) ter-



WAKIL KETUA I DPRD Kabupaten Berau Syarifatul Sya'diah bersama Andi Amir Hamsyah Wakil Ketua Komisi II dan Falentinus Keo Meo Sekretaris Komisi II saat menerima cendera mata dari DPRD Kota Bau Bau.

sebut.

Ternyata tambahnya, rombongan DPRD Kota Bau Bau yang berjumlah sekitar 11 orang dengan dipimpin Ketua Komisi 3 M Ahadyat Zahmadi itu, memilih Berau sebagai sasaran kunker guna mencari referensi terkait perkembangan sektor Pariwisata dan pengelolaan pasar Sanggam Adji Dilayas (SAD). "Karena di Bau Bau juga memiliki potensi wisata berupa pulau-pulau sebagaimana daerah kita. Supaya bisa memajukan objek wisata pulainya sehingga memilih berguru

ke Bumi Batiwakkal. Begitu juga halnya pasar SAD, karena pernah mendapatkan penghargaan tingkat Nasional sebagai pasar tradisional dengan manajemen terbaik makanya Wakil Rakyat Bau Bau ingin melihat dan berbincang secara langsung," ujar salah satu Gender di Lembaga terhormat Wakil Rakyat Berau itu.

Memang lanjutnya, harus disyukuri bahwa Berau mulai dari darat sampai di laut dianugerahi Allah SWT banyak sektor pariwisatanya. "Demikian juga pasar tradisional



FOTO BERSAMA Wakil Ketua I DPRD Kabupaten Berau Syarifatul Sya'diah dengan DPRD Kota Bau Bau juga OPD turut hadir dalam pertemuan yakni dari Diskoperindag khususnya Kepala UPTD Pasar SAD dan Dinas Pariwisata.

yang ada di Berau memang terbaik sehingga wajar kalau anggota Dewan Bau Bau belajar ke Bumi Batiwakkal," ujar Syarifatul Sya'diah.

Masih menurut Wakil Rakyat dari Daerah pemilihan (Dapil) 1 mencakup Kecamatan Tanjung Redeb tersebut, Ketua rombongan DPRD Kota Bau Bau mengatakan banyak dapat ilmu dari kunkernya ke Berau.

Selain mendapatkan informasi terkait pengembangan pariwisata secara luas, kemudian juga dapat masukan pengelolaan pasar tradis-

ional.

"Setelah dari Berau ini mereka berupaya menerapkan ke objek wisata di kotanya. Dan mereka berharap pariwisata di kota Bau Bau juga akan bisa menjadi terkenal sebagaimana di bumi Batiwakkal ini baik lokal maupun secara internasional. Sehingga bisa meningkatkan PAD Kota Bau Bau dari sektor pariwisata," kata Dewan akrab disapa Sari itu, mengulas kembali tanggapan apa dari Ahadyat Zahmadi dalam pertemuan. (adv / nht)

RDP DPRD dengan Pemprov, Nasib SMAN 10 di Tangan Gubernur Kaltim

SAMARINDA, Swara Kaltim

Polemik SMAN 10 Samarinda dengan Yayasan Melati keputusannya berada di tangan Gubernur Kalimantan Timur. Komisi IV DPRD Provinsi Kaltim meminta Pemerintah Provinsi (Pemprov) untuk segera menyelesaikan masalah SMAN 10 Samarinda ini, jangan sampai berlarut-larut.

Demikian Ketua Komisi IV DPRD Kaltim Rusman Ya'qub setelah melakukan Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Pemprov yang dalam hal ini Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Kaltim (Disdikbud) dan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD), Rabu (9/6/2021).

Rusman mengatakan, terdapat kesalahpahaman antar Yayasan Melati dan Pemprov Kaltim atas hak milik bangunan SMAN 10 Samarinda Kampus A jalan H.A.M.M Rifaddin.

"Menurut Yayasan, gedung SMAN 10 (Kampus A) secara fakta dokumen tidak ada yang menunjukkan pemerintah yang bangun," katanya.

Hal ini yang menjadi dasar



Anwar Sanusi, Kepala Disdikbud Kaltim.

Yayasan meminta SMAN 10 mengosongkan gedung kampus A. Namun bagi pemerintah, lanjut Rusman, implementasi tersebut salah. Dikarenakan aset lahan milik pemerintah.

Komisi IV menyerahkan sepenuhnya kepada Pemprov untuk mengambil kebijakan.

"Soal polemik akhir-akhir ini, maka kita minta pemerintah untuk segera menyelesaikannya. Jangan dibiarkan berlarut-larut," tegas politisi berlatar pendidik ini.

Rusman mengatakan Komisi

► Baca: RDP DPRD .. Hal. 15

DPRD Kaltim Sepakat Perpanjang Masa Kerja Pansus BMD

SAMARINDA, Swara Kaltim

Masa kerja Panitia Khusus tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah resmi diperpanjang.

Perpanjangan dilakukan setelah pimpinan rapat Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun menawarkan kepada peserta rapat paripurna yang hadir untuk disetujui.

Wakil Ketua Pansus Pengelolaan BMD Saefuddin Zuhri men-

gatakan pembahasan Raperda BMD masih terus dilakukan sehingga membutuhkan waktu untuk menuntaskan dan menyelesaikannya.

"Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, Pansus meminta dalam Rapat Paripurna ini untuk perpanjang masa kerja Pansus BMD hingga menyelesaikan raperda tersebut," jelasnya.

Ia mengatakan ada sejumlah

agenda yang selanjutnya akan dikerjakan pansus setelah masa kerja diperpanjang, diantaranya melakukan rapat dengan pendapat bersama BPKAD terkait hasil inventarisir seluruh barang dan aset Kaltim.

Melakukan Rapat bersama stakeholder terkait (BPKAD dan Biro Hukum) untuk membahas dan merumuskan tentang pasal-pasal yang dimasukkan di dalam batang tubuh Raperda Barang Milik Daerah (BMD).

Melakukan kunjungan lapangan untuk melihat atau

menginspeksi Barang Milik Daerah seperti tanah, gedung, mesin, mobil, dan lainnya yang ada di SKP maupun yang tersebar di kabupaten/kota se Kaltim.

Selain itu, melakukan konsultasi ke Kementerian Dalam Negeri dalam rangka evaluasi penyusunan Raperda.

Melakukan Kunjungan ke berbagai daerah untuk melakukan studi komparatif terkait tata kelola BMD dan implementasinya di provinsi lain.

Pansus sangat memperhatikan prinsip kehati-hatian, dan tidak tergesa-gesa dalam melakukan telaahan, pembahasan dan perumusan Raperda tersebut.

"Oleh karena itu, selama proses pembahasan Raperda BMD ini, Pansus dan OPD terkait, yakni BPKAD, dan beberapa kunjungan dan konsultasi ke Kementerian Dalam Negeri telah berupaya melakukan sinergisitas untuk menghasilkan Perda yang berkualitas," ujarnya.

(dprd-kaltimprov.go.id)

Wakil Ketua MPR Sebut Ada 4 Ilmu Penting Harus dikuasai Pemuda

JAKARTA, Swara Kaltim

Wakil Ketua MPR Jazilul Fawaid mendorong generasi muda untuk berinovasi dan bersemangat mengisi kemerdekaan Indonesia. Kehadiran teknologi menurutnya bisa dimanfaatkan para pemuda untuk memajukan bangsa dan negara. "Tapi, harus diakui semakin modern zamannya, semakin besar dan kompleks tantangan yang harus dihadapi para pemuda. Untuk menjawab itu, Indonesia membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) unggul yang hanya bisa didapat melalui sistem dan lembaga pendidikan berkualitas," kata Jazilul, Rabu (9/6).

Hal itu diungkapkannya dalam acara Halal Bihalal Iedul Fitri 1442 H dan Sosialisasi Empat Pilar MPR, di Pondok Pesantren Modern Sunanul Muhtadin, Dusun Sidorukun, Kecamatan Sidayu, Gresik, Jawa Timur, Senin (7/6).

Gus Jazil berpendapat untuk mencetak para insan muda, termasuk santri menjadi individu yang unggul mereka harus dibekali dengan empat ilmu. Pertama, yakni ilmu Etika agar dapat membentuk lingkungan sosial yang baik.

"Etika sangat penting, jangan sampai anak mendapatkan ilmu pengetahuan yang bagus tapi minim etika. Ilmu agama adalah salah satu bagian dari ilmu etika yang mengajarkan

kepada anak bagaimana cara bergaul dengan Allah SWT Tuhan Semesta Alam dan bagaimana cara bergaul dengan sesama," ulas Jazilul.

Kedua, lanjutnya, yakni ilmu matematika atau menghitung. Ketiga, ilmu bahasa. Pengetahuan bahasa, jelas Jazilul, sangat dibutuhkan, sehingga minimal anak didik mesti menguasai empat bahasa yaitu bahasa ibu, bahasa nasional, dan dua bahasa asing.

Keempat, Jazilul menyebutkan pemuda harus menguasai ilmu logika atau filsafat. Ia menjabarkan, ilmu logika mesti diajarkan sehingga ketika kelak para pemuda menjadi pemimpin atau menduduki posisi strategis lainnya, ia akan mampu membuat berbagai keputusan yang bijak sebab, sudah terbiasa diajari berpikir baik saat menempuh pendidikan. Ia lantas mengingatkan kehadiran generasi muda termasuk para santri dalam perjalanan sejarah bangsa tidak bisa dipandang sebelah mata. Kiprah pemuda terutama di era perjuangan, tegas Jazilul, jadi salah satu faktor utama penentu tercapainya kemerdekaan Indonesia. Peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 yang digagas, dan dilaksanakan oleh pemuda dari berbagai daerah, berhasil meletakkan dasar persatuan dan kebhinekaan bangsa. (drc)

Sektor Perikanan Dapat jadi Tulang Punggung Perekonomian

JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi IV DPR RI Slamet menyambut baik usulan kenaikan pagu anggaran Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk tahun 2022 karena sektor kelautan dan perikanan dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional.

"Sektor perikanan dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional jika dikelola secara maksimal," kata Slamet dalam siaran pers di Jakarta, Rabu.

Slamet mengingatkan bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan telah menyumbang 14,2 persen terhadap struktur PDB nasional dengan nilai Rp2.115 triliun atau berada di urutan kedua setelah industri pengolahan (20,6 persen senilai Rp3.086 triliun).

Selain itu, ujar dia, pada 2021 ini sektor pertanian termasuk perikanan tercatat menjadi satu-satunya lapangan usaha yang tumbuh positif saat PDB nasional berkontraksi 2,07 persen.

Berdasarkan data yang sama, sektor pertanian perikanan dan kehutanan tumbuh

1,75 persen dibandingkan sektor pertambangan minus 1,95 persen, industri pengolahan minus 2,93 persen, konstruksi minus 3,26 persen, perdagangan dan reparasi minus 3,72 persen, serta sektor lainnya minus 1,97 persen.

Oleh karena itu, ujar politisi PKS ini, sudah sepantasnya KKP memperoleh tambahan anggaran untuk memacu pertumbuhan ekonomi sektor perikanan yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kesejahteraan nelayan pembudi daya ikan dan petambak garam.

Sebelumnya, KKP mengusulkan anggaran tambahan dalam rancangan pagu indikatif belanja tahun 2022 sebesar Rp8,04 triliun untuk mendorong peningkatan produktivitas sektor kelautan dan perikanan nasional.

"KKP mengusulkan tambahan pagu anggaran sebesar Rp8,043 triliun," kata Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono.

Menurut Trenggono, usulan itu antara lain mengingat masih banyaknya peran strategis KKP dalam agenda pembangunan nasional yang belum tertampung dalam pagu ta-

hun 2022.

Selain itu, ujar dia, anggaran tambahan tersebut untuk melaksanakan kegiatan prioritas utama KKP dalam melayani kepentingan masyarakat untuk pemulihan ekonomi dan ketahanan pangan. Tambahan anggaran, lanjutnya, terdiri atas belanja operasional Rp236,61 miliar yang akan digunakan untuk pemenuhan belanja pegawai dan operasional perikanan di pusat dan daerah.

Kemudian, menurut dia, belanja nonoperasional sebesar Rp7,806 triliun yang digunakan dalam rangka melaksanakan program prioritas nasional dan terobosan KKP.

Berdasarkan Surat Bersama Menteri Keuangan dan Menteri PPN/Kepala Bappenas Nomor S-361 dan B.238 tanggal 29 April 2021 perihal Pagu Indikatif Belanja K/L TA 2022, KKP mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp6,122 triliun yang terdiri atas belanja operasional sebesar Rp2,6 triliun dan belanja nonoperasional Rp3,5 triliun.

Dengan tambahan pada rencana anggaran belanja yang diusulkan oleh KKP ini, anggaran belanja KKP yang semula sebesar Rp6 triliun akan menjadi Rp14,1 triliun. (ant)

Swara Kaltim

KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim

Direktur Utama : Erwin Yuniar

Komisaris : Siti Jariah

TARIF IKLAN : * Umum/Display (BW) : Rp 12.500,-/mmk. * Spot color : Rp 17.500,-/mmk. * Full color : Rp 22.500,-/mmk. * Halaman 1 BW : Rp 25.000,-/mmk. * Halaman 1 FC : Rp 45.000,-/mmk. * Iklan Deret (baris) : Rp 5.000,-/mmk. * Iklan Keluarga (Duka Cita) : Rp 10.000,-/mmk

PEMIMPIN REDAKSI : Mohammad Abdun Kuddu. PENANGGUNG JAWAB : Muhammad Syafranuddin. REDAKTUR PELAKSANA : M.Norjaya. REPORTER : Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Slamet Riyanto, Arbani, Andi Isnar, Nihayatun Hayati. EDITING : Alfian Nur. FREELANCER : Riki Perdana, Sofie Lestari. MARKETING / IKLAN : Andi Isnar (HP. 081249999220). KORESPONDEN DAERAH : Tenggara : Agus. Kutai Timur : - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). Kutai Barat : Alfian Nur (Jl Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). Balikpapan : Slamet Iman Santoso (Komplek Taman Sari Bukit Mutiara C-2 No.7 (HP. 081250577750). Penajam Paser Utara : Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang : Burhanuddin (Jl. Flores No. 10 HP. 082158144444). Berau : B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). BAGIAN KEUANGAN : Rina Puspita. DESIGN GRAFIS / LAYOUT : Arbani, Muhammad Richie Eresty. PERCETAKAN : Swara Kaltim. ALAMAT PERCETAKAN : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda. ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda (Kaltim). E-mail : mediaswarakaltim@yahoo.com Website / Online : www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.



Kukar Juara Umum, Samarinda Tuan Rumah MTQ ke 43 Tahun 2022

BONTANG, Swara Kaltim

Kafilah Kabupaten Kutai Kartanegara (Kukar) keluar sebagai juara umum Musa-baqah Tilawatil Qur'an (MTQ) ke 42 Tingkat Provinsi yang ditutup resmi Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor, Selasa (8/6/2021) malam.

Kota Samarinda selanjutnya ditetapkan sebagai Tuan Rumah

MTQ ke 43 tahun 2022.

Kukar keluar sebagai juara umum dan berhak memboyong piala tetap dan piala bergilir Gubernur Kaltim setelah berhasil mengumpulkan nilai 83 yang berasal dari juara I sebanyak 9, juara II 9 dan juara III 11. Di tempat kedua Bontang dengan nilai 74 setelah berhasil merebut juara I 9, juara II

7 dan juara III 8. Sementara itu Samarinda keluar sebagai juara umum ketiga dengan nilai 70 yang dikumpul dari juara I sebanyak 9, juara II 7 dan juara III 8.

Selain itu Dewan Hakim MTQ juga menetapkan peringkat juara dari kafilah kabupaten/kota se-Kaltim. Yaitu di bawah Samarinda tampil Balikpapan dengan nilai 55, Berau 53, Penajam Paser Utara 35, Paser 33, Kutai Timur 27, Kutai Barat 0 dan Mahakam Ulu tanpa nilai karena tidak mengirimkan kafilahnya.

MTQ dibuka Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi pada 5 Juni lalu. Sementara itu penutupan MTQ di Arena Utama Bessai Berita Bontang, berlangsung sederhana yang ditandai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan doa, pembacaan nama pemenang, sambutan Walikota Basri Rase, penyerahan cinderamata untuk kepala daerah dan hadiah untuk pemenang, pembacaan Al Qur'an oleh Syahrani yang juga juara MTQ Internasional di Bahrain tahun 2019.

Dilanjutkan sambutan Kakanwil Kementerian Agama Kaltim H Masrawan, Sambutan Gubernur, penyerahan piala tetap dan bergilir



gubernur untuk Kukar.

MTQ berakhir dengan penurunan bendera LPTQ oleh tim Paskibra Bontang.

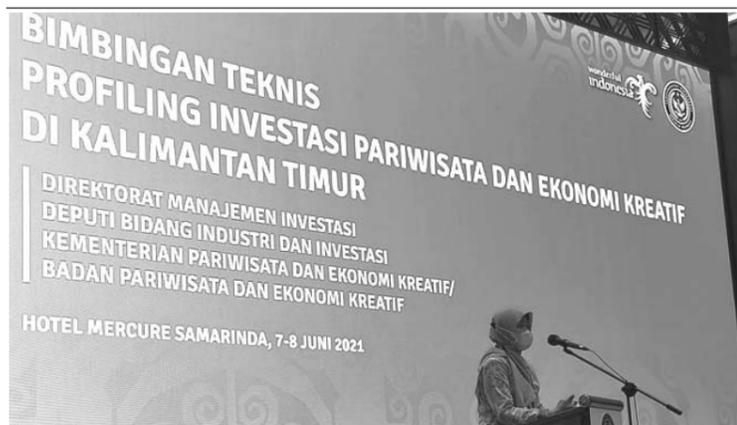
"Saya menyampaikan ucapan selamat kepada para juara dan seluruh peserta MTQ, namun yang keluar sebagai juara pada hakikatnya adalah kita semua yang tidak hanya mampu membaca, tetapi juga mampu memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kehidupan selamat di dunia dan akhirat," tegas Isran Noor.

Gubernur juga menyinggung tentang pandemi Covid-19 yang menurutnya perlu dicegah dengan

melaksanakan Protokol Kesehatan (Prokes), dan MTQ di Bontang ini membuktikan secara konsisten melaksanakan Prokes. Seluruh Peserta, Dewan Hakim, Tim Verifikasi dan Tim Kerja sebelum bertugas dilakukan swab antigen.

Begitu pula dengan para penonton diperiksa suhu badan dan disediakan tempat cuci tangan dan handsanitizer.

"Hikmah MTQ ini ternyata juga ada, yaitu dengan menurunnya angka kasus terkonfirmasi positif, dan selama MTQ tidak ada orang meninggal karena Covid-19 di Bontang," ungkapnya. (ri / humasprovkaltim / adv / aya / sk)



Bekerjasama Dispar Dukung Investasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

SAMARINDA, Swara Kaltim

Deputi Bidang Industri dan Investasi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) bekerjasama Dinas Pariwisata (Dispar) Kaltim gelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata cara Profiling Investasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Grand Ballroom Crystal I Hotel Mercure, Senin, 7 Juni 2021.

Bimtek dua hari (7-8 Juni) digelar di Samarinda dan Kutai Kartanegara (sebagai tempat praktek lapangan) dengan narasumber Rizky Budiarto memberi materi Fotografi dan Videografi, dan Muhammad Yana (Teknik Desain), Anastasia Ika (Penyusun Copy Writer), dan Agustua Fajarmon (Teknik Fotografi 360).

Direktur Manajemen Investasi diwakili Koordinator Promosi Investasi Pariwisata Kemenparekraf Mugiyanto menyebutkan Bimtek diikuti 80 peserta terdiri penggiat videografi, fotografi, media, akademisi, pelaku Ekraf, mitra pariwisata dan Dispar kabupaten/kota se Kaltim.

"Bimtek ini akan menyediakan dan meningkatkan SDM andal, membantu pemerintah daerah mempersiapkan bahan-bahan promosi investasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang menarik serta informatif, sehingga mempermudah investor untuk mengetahui potensi pariwisata daerah secara lebih detail, dan meyakinkan mereka untuk berinvestasi di Kaltim," tutur Mugiyono.

Sementara Kepala Dispar Kaltim

Sri Wahyuni menyampaikan apresiasi kepada Kemenparekraf atas terselenggaranya Bimtek.

"Ini merupakan pertama dilaksanakan di Kaltim dan tentunya sangat bermanfaat. Sebab mereka mengenal lebih jauh bagaimana seharusnya cara pembuatan profiling tentang investasi pariwisata," ujarnya.

Diinformasikan penguatan pada sektor Ekraf, ujarnya, Dispar tengah menyusun skema beasiswa bagi pelaku Ekraf. Salah satu program unggulan Pemerintah Provinsi Kaltim yaitu Beasiswa Kaltim Tuntas.

"Dispar bekerjasama Politeknik Negeri Samarinda sedang menggodok skema penerima beasiswa yang dikategorikan berdasarkan jenis-jenis sertifikasi yang dimiliki pelaku Ekraf," paparnya.

Kedepannya, pelaku Ekraf mampu bersaing di tingkat lokal maupun Internasional.

Program ini, diakuinya, wujud perhatian Pemprov bagi pelaku Ekraf di Kaltim.

Sri Wahyuni berpesan Bimtek dimanfaatkan peserta sebaik-baiknya, serta menggali informasi sebanyak-banyaknya, sehingga memperbesar ruang kerja masing-masing peserta.

"Saya berharap Bimtek ini membangkitkan pelaku Ekraf meski ditengah pandemi," harapnya. (yans / sdn / humas provkaltim / adv / aya / sk)

Wagub Antar Menteri ESDM, Siapkan Energi Untuk IKN

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi mengantar kembali Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif ke Jakarta, yang berlangsung di Ruang VIP Lounge Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan, Selasa (8/6/2021)

Hadi Mulyadi mengatakan tidak ada pembicaraan khusus, dan hanya mengantar beliau (Arifin Tasrif) kembali ke Jakarta, usai melakukan kunjungan kerja di Kaltim, tepatnya meresmikan proyek pengembangan Lapangan Merakes di Wilayah Kerja East Sepinggang. "Walaupun demikian, kita berharap energi yang dikembangkan di Kaltim dapat bermanfaat untuk seluruh masyarakat di Kaltim," kata Hadi Mulyadi.

Selain itu, lanjut Hadi Menteri ESDM Arifin juga bercerita tentang energi baru terbarukan sudah mulai dikembangkan di Kaltim, sehingga masyarakat harus memang memulai secara bertahap meninggalkan energi yang berasal dari fosil.

"Bahkan, Menteri ESDM berpesan agar bangun terus Kaltim dan mulai sekarang harus mulai dipersiapkan energi untuk Ibu Kota Negara (IKN) baru," kata Hadi Mulyadi.

Menteri ESDM Arifin Tasrif



dalam kunjungan kerja di Kaltim dalam rangka meresmikan proyek pengembangan Lapangan Merakes di wilayah kerja East Sepinggang yang dibangun dengan investasi senilai US\$1,3 miliar.

Proyek mulai onstream pada bulan April 2021 dan akan mengalirkan produksi gas sebesar 368 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD) pada saat puncak produksi.

Inagurasi peresmian proyek dilaksanakan di floating production unit (FPU) Jangkrik Kaltim.

"Pengembangan Lapangan Merakes ini mendukung peningkatan produksi, sehingga dapat mendukung pemenuhan gas dalam negeri," kata Arifin.

Menteri Arifin juga menyam-

paikan bahwa gas bumi merupakan salah satu sumber energi yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan ketahanan energi di tanah air. Saat ini, porsi gas bumi dalam bauran energi nasional sekitar 19 persen dan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, ditargetkan meningkat menjadi 22 persen pada tahun 2025. "Sekali lagi saya mengucapkan selamat kepada SKK Migas dan ENI Indonesia beserta PHE dan Neptute Energy atas keberhasilan produksi gas di Lapangan Merakes ini," ujar Arifin dihadapan Kepala SKK Migas, Dwi Soetjipto dan Dirjen Migas, Tutuka Ariadji, saat peresmian. (mar / yans / humas provkaltim / adv / aya / sk)



Hukum & Kriminal



Pendiri SMA Terduga Pelaku Kekerasan Seksual, Kepala Sekolah Kaget dan Membantah

Ketua Komnas PA: Korban dipanggil dengan ancaman dan janji

BATU, Swara Kaltim

Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) Arist Merdeka Sirait mengatakan, kekerasan seksual yang diduga dilakukan oleh JE, pendiri SMA Selamat Pagi Indonesia (SPI) Kota Batu, Jawa Timur terhadap siswanya dilakukan secara terencana.

Tidak hanya sekali, Arist mengatakan, ada korban yang mengalaminya berkali-kali. Karena itu, Arist menyebut kekerasan seksual itu sebagai serangan persetubuhan, bukan lagi perkosaan.

"Kalau dalam Undang-Undang Perlindungan Anak itu serangan persetubuhan. Jadi bukan perkosaan. Kalau perkosaan itu sampai tiga kali, kalau sampai 15 kali bukan perkosaan," katanya di Mapolres Batu, Rabu (9/6/2021).

Arist mengatakan, kekerasan seksual tersebut terjadi secara terencana. Korban yang masih berstatus siswa mulanya dipanggil oleh terduga pelaku. Terduga melakukan itu disertai dengan ancaman, janji dan rayuan. "Panggilnya (korban) satu-satu itu berarti perencanaan. Itu berarti serangan kekerasan seksual atau persetubuhan dengan ancaman dengan tekanan dan ada bujuk rayu di situ dan dijanji," katanya.

Janji diberikan tanah hingga pekerjaan

Janji itu berupa pemberian tanah dan pekerjaan yang layak. Sebab, rata-rata siswa di sekolah itu berasal dari keluarga tidak mampu. "Karena dia berasal dari keluarga miskin dijanjikan tanah, misalnya supaya dapat tanah, supaya



Ketua Komnas PA Arist Merdeka Sirait saat mendatangi Polres Batu, Jawa Timur, Rabu (9/6/2021).

dapat pekerjaan yang layak dan sebagainya. Itu dijanjikan tapi itu tidak ada," jelasnya.

Tidak hanya itu, kekerasan seksual itu juga dilakukan dengan memanfaatkan relasi kuasa. Sebagai pendiri, terduga pelaku merupakan sosok yang disegani di lingkungan sekolah. "Karena si terduga pelaku itu adalah mentor yang disegani oleh bukan saja peserta didik di situ tetapi juga oleh masyarakat umum," katanya.

KORBAN 16 ORANG

Sementara itu, korban yang sudah melapor ke Polda Jawa Timur berjumlah 16 orang. Sebanyak 14 korban sudah diperiksa dan telah divisum. "Yang diperiksa sampai Jumat lalu sudah 14, itu juga sudah visum. Kecuali ada dua tambahan saksi kunci yang belum divisum, itu yang berasal dari Blitar. Jadi kalau mau ditotal itu bisa ada 16 tapi yang dua itu belum divisum. 14 sudah divisum secara baik," jelasnya.

Sebanyak 16 korban itu mengalami kekerasan seksual, kekerasan fisik dan eksploitasi ekonomi. Rata-rata, korban berjenis kelamin perempuan. Ada juga korban laki-laki yang mengalami kekerasan fisik. "Lebih banyak perempuan, ada laki-lakinya. Yang laki-laki lebih ke kekerasan fisik," jelasnya.

Diketahui, sejumlah korban didampingi Komnas

Perlindungan Anak (Komnas PA) melaporkan dugaan kekerasan seksual di SMA Selamat Pagi Indonesia ke Polda Jatim. Terlapor berinisial JE yang merupakan pendiri sekolah tersebut.

Pihak SMA Selamat Pagi Indonesia di Kota Batu membantah telah terjadi kekerasan seksual dan eksploitasi dengan terduga pelaku berini-

sial JE. Kuasa hukum JE dari Kantor Hukum Recky Bernadus and Partners, Recky Bernadus Surupandy meminta pihak kepolisian untuk membuktikan laporan tersebut.

Kepala SMA Selamat Pagi, Risna Amalia mengaku kaget terkait laporan dengan terlapor JE yang tidak lain adalah pendiri sekolah tersebut. Risna mengatakan, sejak sekolah itu berdiri pada 2007, dirinya tidak pernah mendapati kasus seperti yang dilaporkan. "Karena sesungguhnya yang diberitakan sama sekali tidak benar. Saya di sini sejak sekolah ini berdiri 2007. Bahkan saya menjadi kepala sekolah dan ibu asrama sampai saat ini. Tidak pernah terjadi kejadian-kejadian seperti yang disampaikan. Sama sekali tidak ada," melalui pesan singkat pada Senin (31/5/2021). (kcm / *Bn)

RUMAH & TANAH DIJUAL



DIJUAL SEGERA
Rumah 2 Tingkat
Lantai 1: Kamar Tidur, Ruang Tamu, Dapur, WC
Lantai 2: 6 Kamar Kost, Dapur, WC

Fasilitas: PLN, PDAM, Telp. Rumah
Alamat: Jl. Hasan Basri (ex. Jl. Merak) Gang 2
Kelurahan Temindung Permai - Samarinda
Sertipikat Hak Milik. Harga Nego. Tanpa Perantara
Hubungi: HP. 081347762211




Popular Menu



Nasi Goreng Kartika



Sop Buntut Begadang



Mie Goreng



Mantau Lada Hitam



Tempe/Tahu Goreng



Pisang Goreng

| | |
|-----------------------|------------|
| Traditional Massage | Rp 250.000 |
| VIP Room | Rp 100.000 |
| Facial Whitening | Rp 350.000 |
| Facial Acne | Rp 350.000 |
| Menicure | Rp 189.000 |
| Pedicure | Rp 204.000 |
| Under Eye Mask | Rp 78.000 |
| Extrasi Komedo Ringan | Rp 78.000 |

RESERVASI

089690732154

For Spa & Massage Please Dial Extension 7000

Wagub Lantik Forkom BS se Kaltim

Tingkatkan Kinerja Pengelolaan Sampah

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Wakil Gubernur Kaltim H Hadi Mulyadi melantik Pengurus Forum Komunikasi Bank Sampah se-Kaltim, periode tahun 2021-2024, dengan Ketua Umum Syamsul Irawan, yang dilaksanakan secara Online dan offline oleh DLH Kaltim, yang digelar di Office Tower Golden Tulip Balikpapan, Rabu (9/6/2021).

Hadi Mulyadi mengatakan, atas nama Pemprov Kaltim mengucapkan selamat kepada seluruh pengurus forum komunitas Bank Sampah se-Kaltim yang telah dilantik, semoga dapat meningkatkan capaian target kinerja pengelolaan sampah sebagaimana telah ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Kaltim Nomor 75 Tahun 2020 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

"Oleh karena itu, Forum komunikasi Bank Sampah ini harus dapat menjembatani antara pihak pemerintah, swasta dan masyarakat dalam



mendukung percepatan pengurangan dan penanganan sampah di Provinsi Kaltim," pesan Hadi Mulyadi.

Hadi Mulyadi mengajak semua untuk bekerja serius dan focus, terutama dalam

membangun ekosistem persampahan yang berkelanjutan dalam mewujudkan Kaltim bersih sampah tahun 2025.

"Saya berharap Forum Komunikasi Bank Sampah ini menjadi tempat dimana pemerintah dapat mem-

berikan fasilitasi dalam melaksanakan program dan kegiatannya, dimana juga menjadi jejaring untuk berbagi informasi terkait kebijakan, teknologi pengelolaan sampah maupun

investasi untuk pemanfaatan sampah sebagai modal pembangunan," tandasnya.

Hadi Mulyadi juga berharap agar forum komunikasi bank sampah ini dapat mewujudkan kemandirian pengelolaan sampah, dengan langkah-langkah percepatan berupa program maupun kegiatan yang sistematis, menyeluruh, berkelanjutan, juga bersinergi antara pemerintah, swasta dan masyarakat. "Oleh karena itu, saya mengajak kepada semuanya, khususnya pengurus forum komunikasi bank sampah untuk bekerja tulus, ikhlas, bekerja keras, bekerja dengan cinta, bekerjasama atau berkolaborasi dengan semua pihak, dan jangan lupa bekerja dengan doa, pesan Hadi Mulyadi dihadapan

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim E.A.Rafiddin Rizal beserta jajarannya, pengurus Forum Komunikasi Bank Sampah Se Kaltim serta undangan lainnya. (mar / yans / humasprovkaltim / aya / sk)

Pengelolaan Sampah Harus Komprehensif dan Terpadu

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Provinsi Kaltim E.A.Rafiddin Rizal mengatakan pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

"Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat," jelas Rafiddin Rizal pada saat pelantikan pengurus Forum Komunitas Bank Sampah se Kaltim, periode tahun 2021-2024, yang digelar secara Online dan offline oleh DLH Kaltim, di Office Tower Golden Tulip Balikpapan, Rabu (9/6/2021).

Rifaddin menambahkan, di bulan Juni 2021 ini, masih suasana peringatan Hari Lingkungan Hidup se-dunia, dengan tema Restorasi Ekosistem. Dengan peringatan

Hari Lingkungan Hidup se-Dunia tahun ini, saatnya untuk dapat dilakukan penyesuaian berpikir dan bertindak Reimagine-Recreate-Restore.

"Inilah momen kita, Dan kita tidak bisa mengembalikan waktu, tapi kita bisa melakukan tindakan atau aksi yang dapat memperbaiki lingkungan hidup sekitar kita, misalnya member-sihkan sungai dan pantai, serta berbagai aktivitas positif lainnya dalam menjaga dan merawat lingkungan hidup, serta mengubah pola konsumsi dengan pembatasan pemakaian plastik sekali pakai," tandasnya.

Rifaddin juga mengharapkan perusahaan yang hadir ke depan dapat juga melalui CSR masing-masing untuk berkolaborasi dengan forum komunikasi ini dalam pengelolaan sampah di Kaltim. "Sedangkan untuk kalangan akademisi atau perguruan tinggi dapat menjadi mitra sesuai tridarma perguruan tingginya," ujarnya.

Rifaddin menambahkan, pengelolaan sampah untuk menuju Kaltim Bersih Sampah 2025 memerlukan kesadaran dan kepedulian bersama dari seluruh elemen masyarakat.

"Demikian pula kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi yang masif dan sistematis menjadi keniscayaan untuk dijalankan semua

pihak, baik pemerintah, pemerintah daerah, akademisi/ahli, dunia usaha, komunitas, LSM, dan komponen masyarakat lainnya," pesannya.

Peringatan Hari Lingkungan Hidup se Dunia tahun 2021, kata Rifaddin menjadi momen penting bagi semua untuk terus menggugah, menumbuhkan, serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian publik tentang ekosistem dan pengelolannya secara optimal. "Melalui momentum Hari Lingkungan Hidup Sedunia ini, diharapkan dapat menambah semangat kita untuk senantiasa terus memperbaiki diri dalam berperilaku adil terhadap lingkungan.

Lingkungan yang sehat membutuhkan dukungan dan keterlibatan para pemangku kepentingan, khususnya di tingkat lokal, sehingga masyarakat berdaya dalam mengatur dan mengelola lingkungan tempat mereka dengan lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat berkontribusi memajukan solusi lokal dan mendorong partisipasi aktif dalam restorasi ekosistem," papar Rifaddin Rizal. (mar / yans / humasprovkaltim / aya / sk)



PERUMDAM TIRTA KENCANA
KOTA SAMARINDA

BAYAR AIR SEMAKIN MUDAH

LOKET SWASTA ONLINE

- BENGKURUNG
- BPR SEKAR KALTIM
- LOA BAKUNG
- KOPEGTEL
- RAMAYANI
- LEMBUSWANA
- BUMI SEMPAJA
- GN LINGAI
- TENGKAWANG
- DAMAI
- RAUDAH
- HARAPAN BARU
- SIMPANG PASIR
- ANGKLUNG
- GERIYA
- KALI MANIS
- LEMPAKE
- SEI KAPIH

UNTUK INFORMASI & PELAPORAN PERMASALAHAN PDAM HUBUNGI:

HOTLINE
0541-2088100

WA
0811 5535 36

REKENING AIR ANDA DAPAT DI BAYAR MELALUI

ONLINE / ATM





***Penting**

- Khusus Pelanggan yang menunggak lebih 2 bulan, pembayaran hanya dapat dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana terdekat
- PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda tidak melakukan penagihan ke rumah-rumah
- Pembayaran rekening air yang sah dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana dan pembayaran loket PBOB mitra PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda
- Bayarlah rekening tepat waktu untuk menghindari denda dan pemutusan/penyegelan dari petugas
- Pembayaran yang Sah, dilakukan di semua loket atau bank yang bekerjasama dengan PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda

NEW NORMAL DENGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19

PERUMDAM TIRTA KENCANA



Ali Rachman AS, ST
Direktur Teknik



Nor Wahid Hasyim, ST, MM
Direktur Utama



Yusfian Noor, SE
Direktur Umum

Pelataran Sekolah

Semua Rindu untuk Kembali Tatap Muka di Sekolah

JAKARTA, Swara Kaltim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim, menganggap banyak siswa yang merindukan pembelajaran tatap muka (PTM) di kelas.

Nadiem mengingatkan bahwa jika PTM Terbatas sudah dilakukan oleh sekolah, para siswa diminta untuk menjaga penerapan protokol kesehatan disana.

"Semua rindu untuk kembali tatap muka di sekolah. Walau masih terbatas, beberapa sekolah sudah mulai kembali beraktivitas di sekolah. Kalau sudah bisa kembali tatap muka terbatas di sekolah, jangan lupa untuk tetap jaga protokol kesehatan ya," tulis Nadiem dalam sebuah unggahan di Instagram pribadinya, dikutip pada Rabu (9/6/2021).

Nadiem juga mengajak semua pihak supaya secara bertanggung jawab menjaga sekolah menjadi tempat yang aman dari penularan Covid-19.

"Yuk bersama bertanggung jawab menjadikan sekolah tempat yang aman dan sehat bagi semua," tekannya.

Ia juga menegaskan bahwa pelaksanaan PTM terbatas bu-



kan berarti semua siswa wajib belajar di sekolah. Namun bergantung pada kesediaan orang tua atau wali murid tiap siswa.

"Ingat keputusan akhir seorang siswa boleh kembali tatap muka ada di tangan orang tua atau wali," tegasnya.

PTM TERBATAS

Presiden Jokowi sebelumnya menyatakan, PTM Terbatas hanya dilaksanakan maksimal dua jam per pertemuan.

Tiap minggunya pertemuan hanya digelar dua kali.

"Yang selama ini kurang tepat, yang benar namanya

Sekolah Tatap Muka Terbatas.

Artinya apa? Satu kelas hanya diisi 25 persen, maksimal pembelajaran 2 jam dan 1 minggu hanya 2 kali," kata Jokowi dalam pertemuan dengan pimpinan media di Istana Merdeka, Senin (7/6/2021).

Menurut Jokowi, pelaksanaan Sekolah Tatap Muka Terbatas harus mulai dicoba. Syaratnya, melihat kondisi wilayah tersebut yang sudah terkendali.

"Harus mulai dicoba. Negara lain sudah melakukan Sekolah Tatap Muka. Tapi harus ketat protokol kesehatan," ujar Presiden yang selalu

setia memakai baju putihnya. Sekolah Tatap Muka Terbatas ini juga, menurut dia, bisa meringankan beban orang-

tua, murid dan guru. Karena bagaimana pun pembelajaran tatap muka masih tetap diperlukan. (lptn / sk)

226 Sekolah di Jakarta Uji Coba Tatap Muka Terbatas

JAKARTA, Swara Kaltim

Sebanyak 226 sekolah di Provinsi DKI Jakarta hari ini, Rabu (9/6/2021) mulai melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) secara terbatas.

"Sebanyak 226 itu rinciannya 83 yang piloting terbatas kemarin yang telah dilaksanakan, ditambah 143 sekolah yang saat ini melakukan PTM tahap satu," kata Kepala Sub Bagian Humas Kerja Sama Antar-Lembaga Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja, saat dikonfirmasi.

Dia menjelaskan, 83 sekolah sebelumnya telah mengikuti PTM pada 7-29 April 2021, tapi belum termasuk

kategori uji coba.

Sementara, 143 sekolah yang ikut serta dalam PTM Terbatas saat ini merupakan hasil seleksi dari sekitar 300 sekolah yang mendaftar.

"Untuk 143 itu rinciannya SD 76 sekolah, MI satu sekolah, SMP 14 sekolah, MTS 3 sekolah, SMA 11 sekolah, MA 1 sekolah, SMK 33 sekolah, LKP 4 sekolah, totalnya 143," ucapnya.

Taga mengatakan, sebanyak 226 sekolah yang mengikuti PTM selama tiga hari setiap pekan dengan durasi yang terbatas. "Metodenya masih menggunakan piloting yang kayak kemarin, jadi 50 persen belajar di sekolah dan

50 persen belajar di rumah.

Untuk pelaksanaannya hari Senin, Rabu, dan Jumat serta hanya 3-4 jam," ujar dia.

Lanjut Taga, bila pelaksanaan uji coba PTM ini berhasil, pemerintah akan kembali menggelar pembelajaran kenormalan baru pada 15 Juli 2021. "Secara filosofis sebenarnya untuk saat ini sama (piloting dengan uji coba) karena prosesnya sama.

Cuma mungkin ini kan kami koordinasi bukan hanya dengan Dinas Pendidikan, tapi juga dengan sekolah, pelatihan pendidikan merdeka belajar, dan pelatihan intervensi siap belajar," jelas dia. (lptn / sk)

YUKK GENGS, GABUNG

PUPPY CLUB! NEW

& NIKMATI BENEFITNYA

GRATIS

- 1 VOUCHER Rp 100.000,-
- 1 PORSI FRENCH FRIES
- 1 FREE PASS NYANYI 1 JAM

JUGA BANYAK KEUNTUNGAN LAINNYA :

- BIRTHDAY GIFT SETIAP MOMEN ULANG TAHUN
- KEMUDAHAN RESERVASI RUANGAN
- AKUMULASI POIN (DAPAT DITUKARKAN DENGAN MERCHANDISE YANG MENARIK)
- UPDATE INFO SEPUTAR HAPPY PUPPY GROUP

LANGSUNG DAFTAR KE WEBSITE CLUB.HAPPYPUPPY.ID ATAU SCAN BARCODE DIBAWAH :

Pendidikan jadi Pintu Masuk Kesetaraan Gender

JAKARTA, Swara Kaltim

Wakil Ketua Badan Kerja Sama Antar-Parlemen (BKSAP) DPR RI Achmad Hafisz Tohir menyampaikan pendidikan dapat menjadi pintu masuk menyelesaikan persoalan kesetaraan gender.

Hal itu disampaikan Hafisz seusai mengikuti Roundtable Discussion dengan tema "Generating Commitments To Build Forward", secara hybrid di Tangerang, Banten, Selasa (8/6).

"Pendidikan lah pintu

masuknya (kesetaraan gender)," ujar Hafisz dalam siaran pers yang diterima, di Jakarta, Rabu.

Dia menjelaskan masalah kesetaraan gender, seperti ketertinggalan wanita, umumnya menjadi problem di

negara-negara dunia ketiga, seperti di Afrika, kemudian di Asia khususnya Asia Tengah dan Asia Timur Tengah.

Di negara-negara tersebut, kata dia, masih banyak persoalan pengklasteran bahwa perempuan tidak perlu untuk ikut bersama laki-laki dalam hal kesetaraan.

"Banyak yang kita lakukan dewasa ini, khususnya wanita-wanita di parlemen, mereka menyatukan pendapat bahwa tidak ada persoalan yang harus kita kotak-kotakan antara kesempatan laki-laki dan kesempatan perempuan untuk mencapai tujuan kemajuan," ujar Hafisz.

Dia memberi contoh bahwa sebetulnya yang kerap dipermasalahkan di parlemen bukan 20 persen atau 30 persen atau 50 persen keterlibatan perempuan di parlemen, melainkan semangat agar orang yang terpilih mempunyai kemampuan, entah itu perempuan atau laki-laki.

"Saya pikir yang penting akses-nya, ketika suatu lembaga politik memberikan akses yang cukup kepada wanita, maka dia akan siap untuk bertarung di situ," tutur-nya.

Lebih lanjut politisi Partai Amanat Nasional (PAN) itu menilai bahwa wanita mempunyai beberapa keterbatasan fisik, sehingga dalam

segala hal akan sulit juga menyalahkan kaum adam yang fisiknya memang lebih kuat. Namun, keduanya memiliki kesamaan dari sisi kemampuan berfikir ataupun sisi emosional.

Oleh karena itu, dia berpendapat, pendidikan menjadi pintu masuk kesetaraan gender.

"Saya sampaikan bahwa dengan pendidikan kita bisa melihat kemampuan-kemampuan ini akan diuji di sana, apakah dia akan kompeten ketika mewakili rakyatnya untuk menjadi Anggota DPR, apakah dia kompeten menjadi pimpinan-pimpinan di lembaga parlemen dunia. Jangan sampai salah arah bahwa seolah-olah emansipasi ini hanya memberikan kesempatan wanita sebesar-besarnya untuk menjadi karier politik, bukan begitu," ujar Hafisz.

Dia menyampaikan bahwa sebetulnya akses pendidikan yang diberikan kepada perempuan harus sama dengan laki-laki, dan tidak boleh dibedakan, termasuk juga kesempatan untuk menduduki posisi-posisi tertentu.

"Maka dari itu, dalam sisi apapun saya kira dominasi laki-laki itu dia akan lebih determinasi dalam sisi fisiknya, tetapi untuk yang lain-lain kami sepakat semua akses itu harus sama," tutur legislator dapil Sumatera Selatan I itu.

(ant)

OPINI

Pentingnya Menjaga Kewarasan Isteri di Masa Pembelajaran Online

SAYA teringat beberapa waktu yang lalu. Saat masih pagi, mampir ke sebuah toko yang menyediakan jasa photo copy. Karena memang ada beberapa berkas yang harus saya copy untuk mengurus perpanjangan pajak kendaraan.

Sembari menunggu berkas saya di copy, saya mendengar dan menyaksikan langsung di depan mata saya, bagaimana seorang ibu yang sedang marah kepada anaknya. Perhatian saya kemudian tertuju kepada ibu dan anak tersebut. Karena peristiwa ini berada di dalam toko, kemungkinan ibu ini adalah pemilik toko ini.

Sumpah serapah sampai keluar dari mulut ibu ini yang ia tuju kepada anaknya. Mungkin kesabarannya sudah hilang, dan merasa sangat kesal karena mungkin anaknya tidak mengerti apa yang ia jelaskan kepada anaknya. Iya, memang ibu ini sedang mengajari anaknya yang sedang belajar secara online (daring). Di masa pandemi ini memang kegiatan belajar mengajar dilakukan secara online. Tentu peranan orang tua, baik ayah dan ibu sangat penting dalam mensupport kegiatan belajar secara daring ini.

Beberapa waktu yang lalu juga saya membaca komentar dari para netizen perihal rencana belajar tatap muka di bulan Juli 2021 ini.

Mayoritas mengamini dengan berbagai macam alasan. Ada yang merasa telah membayar biaya sekolah, namun kok belajarnya online, ada yang merasa tidak mampu mengajari anaknya, serta alasan lainnya.

Memang tidak semua orang tua memiliki kemampuan yang sama dalam mendidik anak. Bahkan orang tua yang memiliki ilmu pun belum tentu memiliki



Oleh : **Adi Victoria**
(Penulis & Aktivist Dakwah)

ilmu bagaimana cara mendidik anak-anaknya. Oleh karena itu memang peranan guru di sekolah sangat diperlukan. Ini sekaligus menjadi pengingat bagi seluruh orang tua murid, agar benar-benar menghormati para guru yang mendidik anak-anak mereka.

Namun, tetap harus dipahami bahwa kewajiban untuk mendidik anak itu adalah kewajiban orangtua, sedangkan sekolah hanyalah salah satu wasilah atau sarana untuk mendukung kegiatan belajar anak. Sering dikatakan bahwa seorang Ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya. Memang demikian adanya. Bahkan inilah yang diungkapkan seorang penyair dalam bait syairnya:

"Ibu adalah sebuah madrasah (tempat pendidikan) yang jika kamu menyiapkannya"

"Berarti kamu menyiapkan (lahirnya) sebuah masyarakat yang baik budi pekertinya"

Oleh karena itu, penting bagi orang tua memahami bahwa kewajiban dalam mendidik anak adalah di pundak mereka. Ibu adalah sekolah pertama bagi anak-anaknya, dan ayahnya sebagai kepala sekolahnya.

Artinya, beban memberikan pendidikan di rumah khususnya tidak hanya diserahkan kepada ibunya, namun ada juga peranan dari seorang ayah.

Salah satu peranan seorang suami adalah menjaga kewarasan isteri yang ada di rumah.

Kita semua tahu bahwa dulu

isteri kita tersebut bisa santai. Sebelum menikah, dulu dia mencuci bajunya sendiri kapan saja yang dia suka. Namun setelah menikah, sekarang dia mencuci baju seluruh anggota keluarga, bahkan harus selesai di hari itu juga. Dulu, jika dia lapar, maka dia tinggal makan masakan ibunya. Atau jika kos, bisa beli makanan matang selagi lapar kapan saja.

Setelah menikah, dia harus melipatgandakan tenaga, memasak untuk seluruh anggota keluarga, begitu pula dengan aktivitas lainnya yang dilakukan di dalam rumah. Dan ini dilakukan setiap hari.

Teringat ungkapan seorang ustadz dulu "jika ingin anak-anak bahagia, bahagiakan dulu isteri, karena isteri yang paling banyak membersemai anak-anak di rumah".

Bagaimana cara membahagiakan isteri. Maka perlakukan isteri sebagai seorang sahabat. Karena kehidupan suami-isteri, sebagaimana tulis Syaikh Taqiyyuddin an Nabhani rahimahullah di dalam kitab an nizmumul ijtimai'y fil Islam, bahwa

"Pergaulan di antara keduanya (suami-isteri) tidak lain adalah pergaulan persahabatan. Satu sama lain merupakan sahabat sejati dalam segala hal. Yaitu persahabatan yang dapat memberikan kedamaian dan ketenteraman satu sama lain."

Jangan perlakukan mereka seperti rekan kerja, atau jangan sampai mereka merasa menjadi pembantu di rumah sendiri.

Suami bisa membantu meringankan beban pekerjaan isteri di rumah, misalnya dengan membantu mencuci piring, atau mencuci baju, dan lainnya. Karena isteri adalah sahabat, bukan rekan kerja, apalagi pembantu. Semoga bermanfaat. *Wallahu a'lam.* ***

grand eltyo singgasana

hospitality with heart

PROMO OF THE MONTH



IKAN GORENG
SAMBAL BALACAN
IDR 35.000,-++



NASI GORENG BUNTUT
IDR 25.000,-++

RED WOK | Gheery lounge

hotel grand eltyo singgasana
jl. pahilawan no. 1 tenggarong
kutai kartanegara, east kalimantan
p. 0541 664703 | t. 0541 664709
email. sales1.ges@eltyohotels.com

sms RESERVATION: 0811 58 2324

Bakrieland

Bupati Berau Berharap Ada Peningkatan Kucuran Dana Pusat

Sebagai Upaya Optimalisasi Penyelenggaraan Pemerintah dan Percepatan Pembangunan

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Dalam rangka kunjungan balasan atas kedatangannya beberapa waktu lalu ke Kabupaten Berau, sekaligus silaturahmi, Selasa (8/6/2021) Bupati Berau Sri Juniarsih MAS didampingi Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Ir Hj Maulidiyah, Sekretaris BPKAD Sapransyah dan Kepala Bidang Perbendaharaan BPKAD Ima Rosita melakukan kunjungan ke Direktorat Jenderal (Dirjen) Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri).

Selain misi silaturahmi, rombongan Bupati melakukan diskusi terkait kemampuan keuangan daerah saat ini yang juga berpengaruh terhadap kesiapan penganggaran tahun 2022 mendatang dan berharap ada peningkatan dukungan pusat khususnya kebijakan pendanaan yang bersumber dari dana transfer.



Bupati Kabupaten Berau Sri Juniarsih Mas bersama tim dari BPKAD Berau berfoto bersama dengan Direktorat Jenderal Keuangan.

Rombongan diterima oleh Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah, Mochammad Ardian N diruang kerjanya.

Dalam keterangan Bupati Berau Menjelaskan bahwa tujuan dari kunjungannya beserta tim dari BPKAD adalah untuk mendapatkan gambaran umum terhadap kondisi keuangan negara dan seberapa jauh dampaknya terha-

dap kondisi keuangan daerah untuk tahun anggaran 2022.

Selain itu Bupati juga berusaha memperoleh gambaran umum dari Direktorat Jenderal Keuangan Daerah terkait fasilitasi dana transfer keuangan untuk tahun 2022 nantinya. Termasuk berusaha mendapatkan informasi secara komprehensif terhadap kendala serta teknis dalam rangka



Bupati Kabupaten Berau Sri Juniarsih Mas berbincang dengan Direktur Jenderal Bina Keuangan Daerah, Mochammad Ardian N.

optimalisasi peningkatan dana transfer pada tahun 2022.

"Dari data dan informasi akurat yang kita dapatkan dari Direktorat Jenderal Keuangan, kita akan berupaya untuk mendapatkan arahan keterkaitan beberapa regulasi yang harus dijadikan acuan oleh stekholder terkait dalam rangka upaya optimalisasi peningkatan dana transfer pada Kabupaten Berau tahun anggaran 2022," jelas Sri Gender Nomor Satu di Kabupaten Berau tersebut.

Oleh sebab itu dari kunjungan tersebut, Bupati juga berusaha mencari tau apa saja pendukung data teknis yang diperlukan pusat dari daerah sebagai persyaratan pengalokasian Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Insentif Daerah (DID) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) serta Dana Bagi Hasil (DBH).

Sri Juniarsih berharap Pemerintah kabupaten berau dapat memenuhi data terkait yg menjadi indikator atau penentu dalam rangka pengalokasian DAU, DID, Dak dan DBH tahun anggaran 2022.

Bahkan Bupati Berau juga mengharapkan terkait peningkatan alokasi DAK fisik

2022, agar seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) teknis yang ada di kabupaten Berau melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan pihak kementerian soal DAK fisik dengan tetap memperhatikan batas waktu yang telah ditetapkan.

"Atas perjuangan ini, daerah berharap akan ada peningkatan alokasi anggaran baik dana transfer maupun yg bersumber dari tugas pembantuan yang berlokasi di Kabupaten Berau khususnya untuk meningkatkan sektor pariwisata dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM," papar Gender dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) tersebut.

Khusus untuk peningkatan dana transfer yg bersifat umum, jika memang diberi kesempatan dukungan penuh dari pusat, Bupati berharap porsinya itu mampu mendukung kebutuhan atas pembiayaan pembangunan di Kabupaten Berau secara berkelanjutan.

"Ditengah situasi ekonomi seperti saat ini, kalau kita tidak punya solusi solusi peluang sumber keuangan, maka akan kelimpungan untuk mengejar percepatan pembangunan di daerah," pungkas Bupati Sri Juniarsih. (nht / hms)



Wabup Berau Gamalis saat memberi pengarahan.

Sasaran KIE Keamanan Pangan Angkatan 1 UMKM Frozen Food

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Berau mulai laksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) keamanan pangan angkatan 1, dimana sasarannya adalah para pelaku usaha atau Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) frozen food.

Kegiatan mengambil tempat diruang rapat Sangalaki kantor Bupati Berau Jl APT Pranoto Kecamatan Tanjung Redeb, Rabu (9/6) dimana secara resmi dibuka oleh Wakil Bupati (Wabup) Kabupaten Berau Gamalis.

Pelaksanaan KIE ini direncanakan berlangsung selama empat kali hingga bulan Juli mendatang dengan peserta

berbeda antara angkatan 1 hingga selanjutnya.

Tahap awal UMKM berikutnya dari kader PKK, Posyandu hingga pelajar dan masyarakat.

Dari adanya KIE ini diharapkan semua pihak terwujud keamanan pangan yang baik tidak hanya dari sisi rasa tapi kesehatan juga.

Pada kesempatan itu Wabup Gamalis menyampaikan, agar kedua belah pihak baik itu konsumen dan pelaku usaha bisa bersama-sama dalam menjaga keamanan pangan.

Karena apabila tidak saling menjaga maka yang dirugikan kedua belah pihak juga. Makanya penting menjaga

semua pihak.

"Pelaku usaha punya kesadaran ciptakan produk berkualitas, sementara konsumen peka untuk memilih produk yang sehat," mintanya.

Masih menurut Gamalis, kemajuan teknologi yang pesat saat ini menjadi tantangan utama bagi seluruh pihak dengan terbukanya dunia perdagangan tentu saja menghasilkan produk pangan yang beragam. Hal inilah yang harus selalu diwaspadai.

"As-pek keamanan tetap menjadi perhatian utama. Mari kita jadi konsumen yang cerdas dalam memilih pangan berkualitas untuk jangka panjang bagi kesehatan kita," ajak Wabup Gamalis. (nht / ***)

Akui Keberhasilan Wisata dan Pasar Tradisional Batiwakkal

DPRD Bau Bau belajar langsung ke Berau

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Tumbuh dan berkembangnya pariwisata dan roda ekonomi di Kabupaten Berau sampai dengan saat ini rupanya menarik perhatian Pemerintah Kabupaten Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara. Melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Baubau, mereka pada Selasa (8/6/2021) berkunjung ke Kabupaten Berau dan ditemui langsung oleh Wakil Bupati Berau Gamalis di ruang rapat pulau kakaban.

Kedatangan rombongan DPRD Kota Bau Bau tersebut membawa 2 agenda, yakni ingin mempelajari lebih jauh soal keberhasilan kepariwisataan dan pembangunan Pasar Sanggam Adji Dilayas.

Dalam keterangannya disela sela pertemuannya dengan rombongan DPRD Bau Bau, Gamalis juga menjelaskan, bahwa untuk pengembangan pariwisata Bahari atau Kepulauan kedepan, Berau telah menjalin kerjasama dengan Negara Stainles.

Bahkan beberapa waktu lalu, mantan menteri pariwisata negeri tersebut langsung berkunjung ke pulau Maratua Kabupaten Berau dan menyatakan kesiapannya untuk mengembangkan potensi wisata di pulau terluar tersebut.

"Kami sangat bangga, apabila hasil pembangunan dan potensi fisik Batiwakkal (Juluk Kabupaten Berau) sudah dikagumi oleh wakil rakyat dari kota di Sulawesi Tenggara tersebut, kita siap berbagi informasi atas perkembangan pasar dan wisata pantai kita," jelas Gamalis.

Wabup Gamalis juga menuturkan, bahwa saat ini Berau masih terus meningkat infrastruktur berupa akses jalan menuju lokasi lokasi wisata, sebab potensi wisata di Berau tersebar diseluruh Kecamatan yang mana jaraknya saling berjauhan, baik wisata alam maupun lautnya.

"Kami mengakui, potensi wisata ini kita harapkan akan terus berkembang untuk menopang pendapatan daerah sekaligus ekonomi masyarakat sekitar lokasi wisata," tuturnya.

Sementara itu rombongan anggota DPRD Bau Bau yang dipimpin langsung oleh ketua Komisi 3 Muhammadiyah Ahadyat Zahmadi, rupanya juga membawa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) ter-



Foto bersama Wakil Bupati (Wabup) Kabupaten Berau Gamalis bersama rombongan DPRD Kota Bau Bau.



Saat Wakil Bupati (Wabup) Kabupaten Berau Gamalis menerima cenderamata dari ketua rombongan DPRD Kota Bau Bau, M Ahadyat Zahmadi.

kait. Hal ini dimaksudkan agar kunjungan kerja yang sekaligus menimba ilmu tersebut juga langsung bisa diserap oleh OPD terkait.

Menurut Ahadyat, kunjungannya kali ini, pihaknya membawa dua agenda, yaitu pengembangan pariwisata dan pengelolaan pasar tradisional.

Menurut keterangan dari Ketua rombongan bahwa antara Kabupaten Baubau dan Kabupaten Berau memi-

liki kesamaan dalam bidang potensi wisata pantainya, oleh sebab itu pihaknya berharap bisa saling bertukar informasi soal keunikan dan tehnik pengembangan wisata di kedua daerah.

"Kita juga memiliki wisata pantai, hanya saja yang perlu kita pelajari adalah dimana perbedaan penaganannya, supaya kita bisa saling bertukar ilmu soal pengembangan wisata pantai ini," papar Ketua Komisi 3 DPRD Kota Bau Bau

tersebut.

Selain kesamaan kondisi geografis wilayah yang juga sama sama memiliki pantai, dirinya juga mengakui, bahwa pamor wisata Berau saat ini sudah terkenal sampai ke dunia internasional. Sehingga dirinya berharap bisa belajar banyak dari Berau dalam mengelola sektor pariwisata ini.

Termasuk pasar tradisionalnya yang sangat apik formasinya dan penataannya juga

membuat pemerintah Bau Bau dan DPRD ingin mengetahui lebih jauh banyak hal dengan Pasar Sanggam Adji Dilayas (SAD).

"Selain wisata yang bisa mendulang PAD, roda ekonomi masyarakat melalui transaksi pasar juga sangat membuat kami ingin belajar lebih, semoga saja kami bisa mengimplementasikan ilmu yang sudah kami petik dari Kabupaten Berau kali ini," pungkas Ahadyat. (nht / ***)

Kisah seorang ibu rumah tangga : Kebocoran Data Pribadi Itu Bukan Hoaks !, tapi Nyata Bagi Saya

SAAT ramainya tentang kebocoran data pribadi dari e-commerce, seperti Tokopedia, lalu BPJS pada bulan lalu yang lalu jadi viral.

Saya masih tenang tanpa merasa dirugikan sama sekali. Saya pikir saya masih jauh dari sentuhan dari jual beli data pribadi yang heboh itu.

Namun, dalam minggu ini saya merasa dikejutkan dengan beberapa peristiwa yang membuat saya sedikit shock. Tepatnya pada hari Kamis siang, saya harus menelan obat karena rasa tensi saya yang tinggi sehingga saya perlu tidur.

Bangun tidur siang sekitar dua jam, saya menyergap dan mengintip handphone saya yang telah saya "silent" agar tidak mengganggu tidur saya.

Ada satu pesan dari seorang teman yang membuat saya kaget, "Ina, apakah benar kamu sudah ganti nomer WhatsApp dan benarkan engkau sekarang jual beli atau lelang mobil?"

Teman saya juga memberikan foto profil saya yang telah berubah jadi cantik dan muda, tapi nomer yang ada dalam profil itu sudah berganti nomer.

Begitu kagetnya saya ketika membaca dan meneliti apa yang dikatakan oleh teman saya. Pertama adalah percakapan yang terjadi antara *hacker* (peretas) yang mengatasnamakan saya.

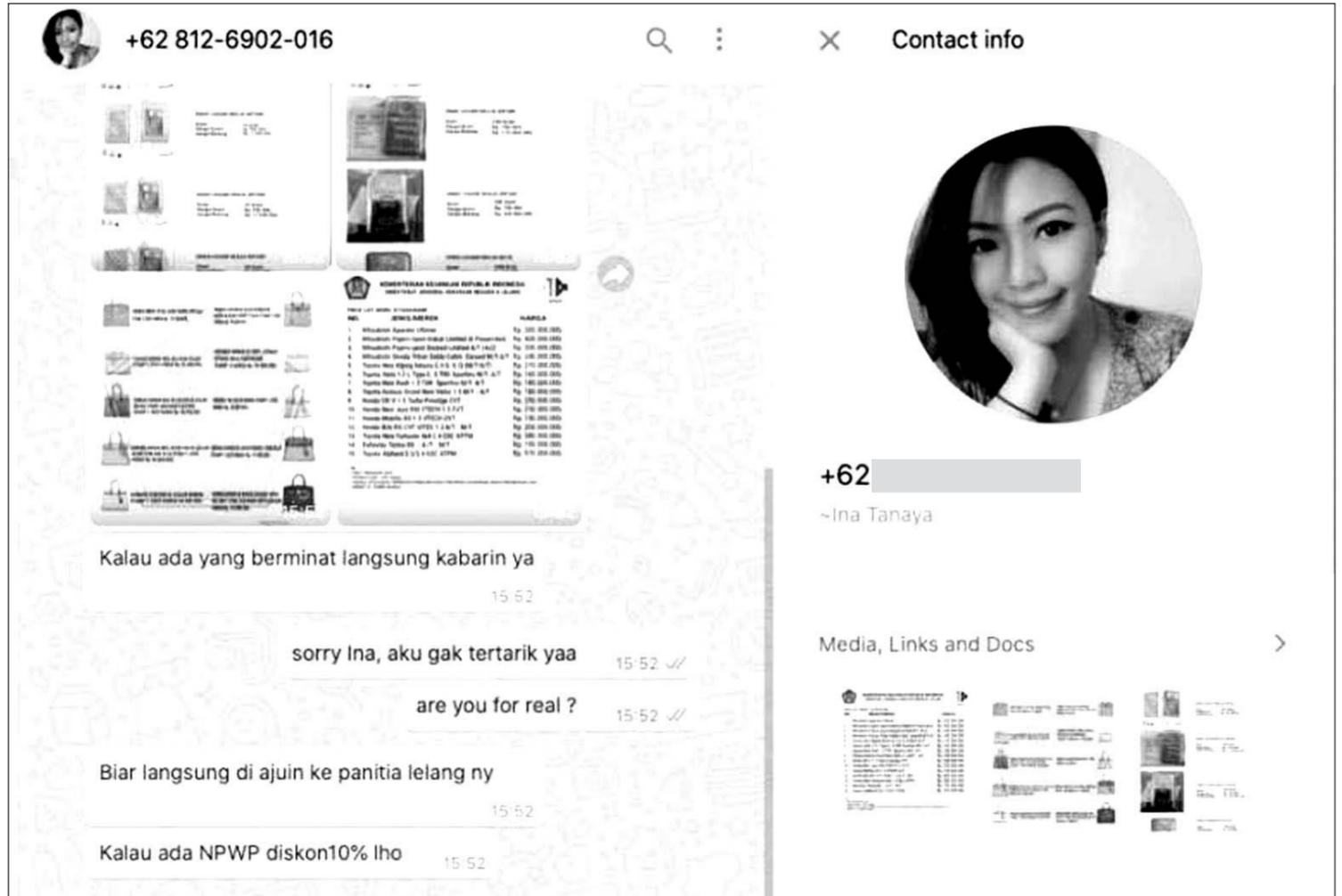
Intinya, teman saya ragu-ragu terhadap perkenalan *hacker* (peretas) kepada teman saya. Bahkan, menanyakan apakah saya telah mengubah nomer WhatsApp.

Lalu, *hacker* (peretas) ini menawarkan beberapa barang, baik itu jualan tas maupun mobil lelang.

Bukan sekadar pengambilan akun WhatsApp, ternyata hampir tiap hari saya menerima tawaran jualan baik melalui SMS maupun akun WhatsApp.

Bingung kan, alhasil setiap hari pekerjaan saya hanya memblokir nomor-nomor yang entah dari mana bisa masuk ke sms dan *WhatsApp* saya.

Merebaknya Peretasan Data



Ini adalah tampilan layar akun Ina Tanaya di akun media sosialnya yang diretas oleh hacker. Ia pun kaget mendapati foto profilnya telah berubah jadi cantik dan muda.

Pribadi

Di antara platform media sosial di Indonesia, seperti YouTube, WhatsApp, Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, urutan tertingginya adalah YouTube dan WhatsApp.

Bayangin deh ketika jumlah pengguna internet di Indonesia yang aktif bermedia sosial itu sebesar 170 juta dari jumlah penduduk Indonesia 275 juta.

Besarnya jumlah pengguna media social yang cukup besar ini menjadi potensi atau target bagi para *hacker* (peretas) yang memiliki kepentingan kejahatan.

Terkait dengan jumlah angka pengguna yang besar itu, stakeholder yang paling banyak menyimpan data pribadi masyarakat adalah dari e-commerce serta lembaga pemerintah (contoh: KPU, BPJS).

Sayangnya data yang tersimpan itu tidak dijaga dengan baik, bahkan seringkali bocor karena diperjualbelikan tanpa melihat bahayanya untuk diperjualbelikan

Menurut Clive Humby (2006), data adalah "minyak" baru. Siapa pemilik data terbanyak dan mampu mengolahnya ialah sang pemenang.

Data adalah aset penting yang harus dilindungi bahkan kerugian akibat kebocoran itu data yang sering dilakukan oleh penyelenggara sistem elektronik (PSE) secara spesifik lebih merugikan pemilik data dibandingkan dengan PSE sendiri.

Bocornya data itu entah karena belum berhasilnya untuk RUU Perlindungan data pribadi, sehingga di tahun 2020 banyak sekali data-data pribadi yang gampang sekali diperjualbelikan oleh para e-commerce maupun lembaga yang punya data besar itu.

Sebagai contoh kasus besar dari penjualan data pribadi dari Bukalapak di Mei 2020 91 juta data pengguna dan 7 juta Merchnat dijual kepada Empire. Cermati pada bulan November 2020 sebanyak 2,9 juta data pengguna dijual di dark web. Bhinneka di bulan Mei 2020 sebanyak 1,2 juta data pengguna dijual di dark

Web.

KPU pada bulan Mei 2020, kebocoran 2,3 juta pemilih Indonesia pada pemilu 2014 dijual di Raid, terakhir adalah data BPJS Kesehatan 100.002 data peserta dari 279 juta dijual kepada Raid Forums.

Sebagai pengguna *WhatsApp*, saya telah melakukan perlindungan akun saya sesuai dengan fitur-fitur yang disediakan oleh *WhatsApp*.

Beberapa fitur itu seperti dual verification, PIN dan fingerprint. Dual verification itu telah dilakukan dengan cara mengakses setelan, akun, verifikasi dua Langkah, memasukkan pin dan nomor telpon saya, lalu langsung diulang lagi dan selesai.

Langkah untuk membuat PIN dan mengubah PIN dengan cara mengaskes akun, verifikasi dua Langkah, lalu ganti PIN.

Langkah untuk fingerprint dengan cara akses privasi, lalu ambil "kunci sidik jari". Masukkan contoh sidik jari, lalu diulang kembali untuk verifikasi. Selesailah fingerprint.

Begitu terjadi peretasan

akun WhatsApp, saya telah melakukan lapor dan pemblokiran nomer akun peretas. Kemudian ditindak-lanjut dengan mengubah PIN dan mengecek status dari fingerprint dan dual verification.

Sayangnya, saya masih tak bisa memahami dan tidak mengerti cara kerja *hacker* (peretas), meskipun akun kita sudah terlindung dengan pengaman yang berlapis pun, tapi masih juga tetap bisa dilakukan retasan oleh *hacker* (peretas).

Lalu, apa yang harus dilakukan lagi?

Sulitnya karena saat ini tak ada UU Perlindungan Data Pribadi yang belum juga disahkan sehingga kita tidak mampu mempidanakan orang yang bisa masuk tanpa permissi lebih dulu.

Apalagi UU ITE hanya menjangkau hal-hal yang sifatnya scope-nya besar dan tidak menjangkau perlindungan data pribadi yang jauh lebih penting. Apakah kita hanya cukup menyatakan Quo Vadis RUU Perlindungan Data Pribadi?. **(kcm / *Bn)**

OPINI

Jalan Pembebasan Palestina

BAGAIMANA solusi real untuk menyelamatkan Palestina? Adalah dengan Khilafah dan jihad. Maka menjadi kewajiban yang sangat mendesak untuk segera kembali mengadakan Khilafah ala minhajin nubuwwah. Sebab hanya Khilafahlah yang dapat berlaku dan berbuat adil atas seluruh umat manusia, tanpa kecuali.

Sebab hanya Khilafahlah yang bisa menyerukan jihad atas seluruh kaum muslimin di seluruh dunia saat menghadapi Israel yang sejatinya adalah agen dan alat Barat dalam melakukan penjajahan di Timur Tengah, terutama di tanah Palestina. Sebab hanya aktivitas jihad yang diserukan oleh Khalifah saja yang akan mampu menghentikan aksi Israel di bumi Palestina.

Sebab itu, menjadi hal yang sangat mendesak agar kaum muslimin melepaskan diri dari ikatan nasionalisme yang diserukan oleh Barat. Sebab ikatan nasionalisme telah menceraabut persatuan kaum muslimin yang sebenarnya, sehingga mereka sulit bersatu dan sulit membela saudaranya seaqidah yang tertindas dan terzalimi.

Padahal seharusnya aktivitas agresi hanyalah bisa dihadapi dengan kekuatan fisik berupa militer yang terorganisasi dengan baik. Dan hal ini tidaklah mungkin terjadi dalam negeri-negeri muslim yang mengikat diri pada paham nasionalisme.

Palestina adalah urusan kita, karena kita semua bersaudara, sebagaimana firman Allah Swt.

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara." (QS. Al-Hujurat: 10)

Allahlah yang menisbahkan bahwa setiap muslim adalah bersaudara. Allah nash-kan dalam ayat ini bahwa orang-orang beriman itu bersaudara.

Bahkan, kesempurnaan iman diwujudkan salah satunya dengan mencintai saudara kita sesama muslim seperti kita mencintai diri kita sendiri, sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis,

Dari Anas ra. bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda, "Tidak sempurna keimanan seseorang dari kalian, sebelum ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri." (HR Bukhari

dan Muslim)

Maka, sebagai saudara, kita wajib mencintai saudara kita muslim Palestina sebagaimana kita mencintai diri kita sendiri. Tak berhenti sampai di situ, kita pun juga harus mencintai muslim dari berbagai negeri di dunia sebagaimana kita mencintai diri kita sendiri, karena mereka semua adalah saudara kita.

Kecintaan pada sesama muslim kita wujudkan dengan peduli terhadap urusan mereka, berusaha memenuhi kebutuhan mereka sebagaimana kita berusaha memenuhi kebutuhan kita sendiri.

Gambaran kepedulian yang indah yang seharusnya tumbuh dalam persaudaraan sesama orang beriman ditunjukkan oleh sabda Rasulullah saw.,

"Perumpamaan kaum mukminin dalam cinta-mencintai, sayang-menyayangi, dan bahu-membahu, (adalah) seperti satu tubuh. Jika salah satu anggota tubuhnya sakit, maka seluruh anggota tubuhnya yang lain ikut merasakan sakit juga, dengan tidak bisa tidur dan demam." (HR Al-Bukhari no. 6011)

Jika seruan Rasulullah saw. ini dilaksanakan, tidak akan ada penderitaan muslim yang dibiarkan oleh muslim lainnya; layaknya anggota tubuh yang spontan akan merasakan demam ketika bagian tubuh yang lain sakit.

Penderitaan muslim Palestina, juga muslim di negeri negeri lainnya, akan menjadi masalah yang diperhatikan seluruh muslim untuk dicari solusinya. Itulah bersaudara.

Peduli terhadap urusan saudara seiman adalah wajib, berdosa meninggalkannya. Hal ini tampak jelas dalam hadis. Dari Hudzaifah ra. bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda,

"Barang siapa yang pada pagi harinya hasrat dunianya lebih besar maka itu tidak ada apa-apanya di sisi Allah, dan barang siapa yang tidak takut kepada Allah maka itu tidak ada apa-apanya di sisi Allah, dan barang siapa yang tidak perhatian dengan urusan kaum muslim semuanya, maka dia bukan golongan mereka." (HR Al-Hakim)

Di kalimat akhir hadis ini memberikan pesan penting, hendaklah setiap



Oleh : Emirza, M.Pd

muslim memberi perhatian pada urusan kaum muslim semuanya, karena itu ciri dari seorang muslim. Hadist ini juga mencela muslim yang tak peduli dengan nasib kaum muslimin secara keseluruhan dengan menggunakan kalimat. "maka dia bukan golongan mereka (kaum muslimin)".

Maka jelas, siapa pun muslim yang tak peduli dengan muslim Palestina atau muslim mana pun, ia telah mengabaikan sebuah kewajiban. Nasib muslim Palestina dan muslim di negeri ini, juga di negeri-negeri lainnya yang sekarang dalam kondisi tak sedang baik baik saja, semuanya harus menjadi kepedulian kita.

Bentuk Peduli yang Seharusnya

Peduli pada umat hendaknya diwujudkan dengan mencari akar berbagai masalah yang menimpa umat Islam, kemudian mencari solusinya.

Dengan pengamatan yang mendalam terhadap berbagai masalah yang menimpa umat Islam hari ini, maka akan sampai pada kesimpulan bahwa semua ini terjadi karena hukum-hukum Allah tidak diterapkan secara kafah dan karena tak adanya perlindungan bagi umat Islam dengan tiadanya Negara Khilafah.

Konflik Israel-Palestina hanya salah satu contoh problem umat Islam yang sudah berlangsung sangat lama dan tak pernah ada solusi tuntasnya. Dunia seolah tak berdaya,

dan memang demikianlah faktanya. Tiap ada gencatan senjata, akan ada perang lagi. Berbagai perundingan dan perjanjian dibuat, tapi selalu diingkari.

Lalu bagaimana solusi real untuk menyelamatkan Palestina? Adalah dengan Khilafah dan jihad. Maka menjadi kewajiban yang sangat mendesak untuk segera kembali mengadakan Khilafah ala minhajin nubuwwah. Sebab hanya Khilafahlah yang dapat berlaku dan berbuat adil atas seluruh umat manusia, tanpa kecuali.

Tak mungkin bergantung pada Barat yang pasti berpihak pada Israel. Begitu juga, tidak mungkin berharap pada negeri-negeri muslim yang tunduk pada kepentingan Barat, sekalipun tampaknya mereka membela Palestina. Akhirnya, rakyat Palestina harus berjuang sendiri.

Karenanya, Palestina butuh kekuatan militer dari luar yang mampu mengalahkan tentara Israel dan sekutunya. Satu-satunya harapan hanya ada pada negara Khilafah Islamiah, yang akan menyatukan umat Islam seluruh dunia dan mengirimkan pasukan dengan segenap kekuatan untuk melakukan jihad dan mengusir Israel dari tanah Palestina seluruhnya, selamanya.

Sebab hanya Khilafahlah yang bisa menyerukan jihad atas seluruh kaum muslimin di seluruh dunia saat menghadapi Israel yang sejatinya

adalah agen dan alat Barat dalam melakukan penjajahan di Timur Tengah, terutama di tanah Palestina. Sebab hanya aktivitas jihad yang diserukan oleh Khalifah saja yang akan mampu menghentikan aksi Israel di bumi Palestina.

Menjadi hal yang sangat mendesak agar kaum muslimin melepaskan diri dari ikatan nasionalisme yang diserukan oleh Barat. Sebab ikatan nasionalisme telah menceraabut persatuan kaum muslimin yang sebenarnya, sehingga mereka sulit bersatu dan sulit membela saudaranya seaqidah yang tertindas dan terzalimi.

Padahal sejatinya aktivitas agresi hanyalah bisa dihadapi dengan kekuatan fisik berupa militer yang terorganisasi dengan baik. Dan hal ini tidaklah mungkin terjadi dalam negeri-negeri muslim yang mengikat diri pada paham nasionalisme.

Khilafah tak hanya akan menjadi solusi tuntas bagi Palestina, tapi juga bagi negeri-negeri muslim lainnya. Khilafah akan menjadi pelindung kita dari berbagai ancaman dan serangan yang menimpa umat Islam, baik fisik maupun non-fisik. Ini karena Khilafah adalah junnah (perisai) bagi umat Islam semuanya.

Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Al-Imam (Khalifah) itu (laksana) perisai, dimana (orang-orang) akan berperang di belakangnya (mendukung) dan berlindung (dari musuh) dengan (kekuasaannya).*" (HR Al-Bukhari, Muslim, An-Nasa'i, Abu Dawud, Ahmad).

Sudah saatnya berharap hanya pada satu solusi untuk semua problem umat hari ini. Itulah solusi tuntas semua masalah, solusi hakiki, yaitu penerapan syariat Islam kafah dalam naungan negara Khilafah Islamiah.

Selama ada khilafah yang melepaskan sekat nasionalisme, musuh-musuh Islam tak akan punya nyali menjajah ataupun menghinakan kaum muslim.

Khilafah ini hanya akan terwujud melalui jalan dakwah sesuai metode Rasulullah SAW serta para sahabat terdahulu. Inilah urgensinya seluruh kaum muslimin memperjuangkan khilafah dalam aktivitas dakwah Islam.

Wallahu a'lam bishawab. ***



Olahraga



Kontingen Kaltim untuk PON di Papua Bertambah 89 Atlet

KONTINGEN Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua bertambah 89 atlet setelah ada dukungan dari Gubernur setempat untuk memberangkatkan atlet peringkat ke empat dan lima pada babak prakualifikasi pesta olahraga nasional tersebut.

Wakil Ketua IV KONI Kaltim, Rusdiansyah Aras di Samarinda, Rabu menjelaskan atlet tambahan tersebut berasal dari 12 cabang olahraga yang diantaranya dari renang laut serta bisbol dan sepuluh lainnya merupakan cabang olahraga baru.

"Data awal kontingen PON Kaltim berjumlah 432 orang, dengan adanya tambahan 89 orang total menjadi 521 orang, terdiri dari atlet, pelatih dan ofisial," kata Rusdiansyah Aras.

Ia membeberkan bahwa restu Gubernur Kaltim Isran Noor untuk mengikutsertakan atlet di luar zona medali karena derasnya suara dari pengurus cabang olahraga untuk ikut berlaga di PON XX Papua.

Tidak menutup kemungki-



nan, atlet peringkat keempat dan kelima tersebut punya motivasi dan bisa meraih medali di ajang kejuaraan empat tahunan itu.

"Gubernur Isran Noor memberikan persetujuan saat audiensi dengan Ketua Umum KONI Kaltim Zuhdi Yahya pada 21 Mei kemarin," katanya menambahkan.

Dengan adanya tambahan personil dalam kontingen tim PON tersebut secara otomatis berimbas pada pembengkakan anggaran.

"Saat ini anggaran yang telah disiapkan untuk KONI Kaltim sebesar Rp 100 miliar, meliputi persiapan tim PON hingga keberangkatan menuju Papua, tentunya kami berharap adanya tambahan dana dari APBD Perubahan," kata Rusdiansyah Aras

menjelaskan.

Kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Kaltim, Rusdiansyah Aras berharap untuk berpartisipasi membantu persiapan khususnya untuk cabang olahraga tambahan yang atletnya berasal dari wilayah Kabupaten dan Kota.

"Minimal pada saat pemusatan latihan daerah, cabang olahraga tambahan tersebut mendapatkan subsidi dana dari Pemerintah Kabupaten dan Kota," jelas pria yang akrab dipanggil Rusdi itu.

Jadwal pemusatan latihan daerah dari KONI Kaltim juga masih tentatif, dan diperkirakan berlangsung selama 3,5 bulan dimulai dari pertengahan Juli hingga pelaksanaan PON Papua 2-15 Oktober mendatang.

"Kami sudah melakukan survei sejumlah lokasi untuk pemusatan latihan diantaranya mes SKOI Kaltim dan Asrama Atlet di Stadion Sempaja, Samarinda, tentunya kami akan mempertimbangkan tempat yang terbaik untuk persiapan para atlet sebelum berjuang ke Papua," pungkas Rusdi. (*)

Banyak Pekerjaan Rumah untuk Semua Lini Borneo FC

KETAJAMAN para striker Borneo FC kembali menjadi sorotan. Ya, di laga uji coba sore tadi menghadapi Persita Tangerang di lapangan Yogyakarta International School, tim asuhan Mario Gomez ini hanya mampu bermainimbang 1-1.

Padahal sepanjang laga, Javlon Guseynov dkk mampu menguasai jalannya pertandingan. Sempat tertinggal di menit 15 lewat aksi Ahmad Nur Hargianto, Pesut Etam baru bisa membalas di akhir babak kedua, tepatnya di menit 89 lewat Guy Junior.

Ahmad Amiruddin, asisten pelatih Borneo FC usai pertandingan mengatakan, Persita memberikan pengalaman bagus bagi seluruh tim di uji coba ini. Kelemahan di barisan depan menjadi yang paling



terlihat.

"Kembali kami mendapatkan pengalaman berharga dari uji coba lawan Persita. Kami bisa menguasai jalannya pertandingan, tetapi kami harus menunggu sampai menit akhir untuk mencetak gol," ujar Amir.

Evaluasi sudah pasti akan

dilakukan tim pelatih. Mengingat di pertandingan uji coba sebelumnya, masalah di lini depan juga sangat terlihat. Saat ditahanimbang Dewa United, Borneo FC pun mampu menguasai jalannya laga. Namun seperti pertandingan sore tadi, peluang demi peluang tak mampu dikonversikan menjadi gol. Namun Amir memastikan evaluasi tak hanya diberikan kepada barisan depan. Jebolnya gawang Borneo FC pun menjadi sorotan. Bola crossing menjadi penyebab terjadinya gol lawan.

"Evaluasi akan kami lakukan secara keseluruhan. Namun ada beberapa sektor yang menjadi prioritas. Selain para pemain depan, koordinasi di belakang juga belum padu," tegas Amir. (*)

promotion

price starting: **idr.250.000**
60 minutes

get attractive discount

open: 10 am - 12 pm
ext: 1 / 0

...relaxing, rejuvenating your body

only at : **Elty Smart Lesong Batu**

sms reservation: 0811 58 2324

hospitality with heart



SOCCER MANIA



Timnas Prancis Diunggulkan Juara Piala Eropa 2021

TIMNAS Prancis dianggap sebagai tim unggulan untuk menjadi juara Piala Eropa 2021. Pendapat itu disampaikan bek Timnas Italia, Alessandro Florenzi.

Prancis menjadi salah satu tim terkuat yang bakal bertanding di Piala Eropa 2021. Skuat asuhan Didier Deschamps itu datang dengan status sebagai juara Piala Dunia 2018.

Les Blues turut diperkuat sederet pemain top dunia saat ini. Mulai dari N'Golo Kante, Paul Pogba, Karim Benzema, Raphael Varane, hingga Kylian Mbappe.

Timnas Prancis masuk ke dalam Grup F Piala Eropa 2021. Negara yang kini berada di peringkat dua FIFA itu satu kotak dengan Portugal (juara bertahan Piala Eropa), Jerman dan Hongaria.

Meskipun berada di grup



neraka, namun Timnas Prancis tetap dijagokan untuk lolos ke babak selanjutnya.

Les Bleus bahkan difavoritkan untuk meraih titel juara Piala Eropa 2020.

Salah satu yang menilai Prancis menjadi tim favorit juara adalah Alessandro

Florenzi.

Pemain bertahan AS Roma yang dipinjamkan ke Paris Saint-Germain itu menyebut Mbappe dkk diunggulkan karena statusnya sebagai juara dunia.

"Bagaimana menghentikan mereka? Saya bermain di sebuah tim, sementara mereka adalah juara dunia. Mereka jelas menjadi unggulan," kata Florenzi, dilansir dari La Gazzetta dello Sport.

"Mbappe, saya sudah melihatnya sepanjang tahun dan dia adalah yang terkuat di turnamen, bahkan di dunia," dia menambahkan.

"Namun, kemenangan belum bisa dipastikan. Satu tendangan sudut mampu mengubah segalanya, kami pun dapat pula merusak mereka," demikian kata Alessandro Florenzi mengenai Timnas Prancis di Piala Eropa 2021. **(dts)**



Kylian Mbappe Ngaku Diajak Lucas Hernandez Gabung Bayern Munich

KYLIAN MBAPPE sudah membuat banyak klub top tertarik. Dia bahkan diminta oleh Lucas Hernandez untuk gabung ke Bayern Munich.

Kontrak Mbappe bersama Paris Saint-Germain akan berakhir pada Juni 2022. K

edua belah pihak belum mencapai kesepakatan dan Real Madrid tertarik untuk mengontrak pemain berusia 22 tahun itu di musim panas ini.

Tak mau Mbappe direbut tim lain, Lucas Hernandez menyarankan rekannya di Timnas Prancis itu untuk ke Bayern. Di

sisi lain, Mbappe tak menampik bahwa Bayern adalah salah satu klub top di dunia.

"Lucas mengatakan kepada saya bahwa saya harus datang ke Munich untuk bermain di Bayern," kata Mbappe.

"Mereka adalah salah satu dari lima klub terbaik di dunia. Orang terkesan atas cara mereka menjaga kualitas skuad setiap tahun. Bayern memiliki konsep yang jelas hingga membuat mereka menjadi klub besar," sambungnya.

Bayern adalah klub

yang menggagalkan ambisi Mbappe mengangkat trofi Liga Champions. Pada final Liga Champions 2019/2020, Die Roten mengalahkan PSG. "Mereka selalu menjadi favorit untuk trofi apa pun. Jadi, saya harus selalu mengalahkan Bayern di masa depan jika saya ingin memenangkan trofi," tegasnya.

Mbappe saat ini sedang bergabung dengan Timnas Prancis untuk Euro 2020. Prancis datang dengan status juara Piala Dunia 2018 dan Mbappe ada dalam skuad juara dunia itu. **(dts)**

Smart People. Smart Stay
ZOOM
HOTELS

Sunset Tea
Enjoy every sunset with best view Mahakam river, while enjoying high quality afternoon snack and tea

All You Can Eat
IDR 55,000
Nett/Person

Monday - Friday,
4 pm - 8 pm

Call us! 0541 737363 | Whatsapp 0811 5596 889

Follow us @zoomhotelmulawarman_official

Alamat Jl. Mulawarman No 38 Pelabuhan Samarinda kota Kalimantan Timur 75242

Inspired by:
CYRAS
CORPORATION

Ekonomi & Bisnis

Gurunya Soto Lamongan Buka Cabang, Lirik Milenial di Balikpapan Baru

BALIKPAPAN Swara Kaltim

Sukses membuka Resto Pak Mat Gurunya Soto Lamongan di Jalan MT. Haryono Ring Road Kelurahan Batu Ampar Kecamatan Balikpapan Utara. Owner resto Gurunya Soto Lamongan, Achmad Fajar Aprianto kini membuka cabang kedua di Balikpapan Baru, Kelurahan Damai Kecamatan Balikpapan Selatan. Tepatnya berlokasi di samping Masjid Namira di kawasan perumahan elit, pertokoan, mall dan pusat kuliner di Balikpapan Baru Kota Balikpapan.

Warga kota Minyak bisa menikmati semangkok soto lamongan dengan selera pejabat namun harga rakyat.

Owner resto Gurunya Soto Lamongan, Achmad Fajar Aprianto menyebut pihaknya mendapat respon besar dari masyarakat sejak bisnis ini berdiri.

"Makanya kita mendekatkan market, agar masyarakat di Balikpapan Baru dan sekitarnya mudah menikmati hidangan ini," katanya, Rabu (9/6/2021).

Bisnis Resto Pak Mat Gurunya Soto Lamongan berdiri sejak tahun 2010. Saat itu, sang owner juga masih bekerja sebagai guru di SMPIT Al-Auliya Balikpapan.

Selama 11 tahun dua pekerjaan ini dilakoni Achmad Fajar. Meskipun soto masuk dalam kategori bisnis yang lazim ditemukan, namun ia sangat optimis terhadap bisnis itu.

"Makanya kenapa disebut Gurunya Soto Lamongan, karena saat itu saya masih bekerja sebagai guru. Awalnya dari situ," terangnya.

Dibalut dengan konsep kekinian, kreativitas dan pon-dasi sistem manajemen yang kuat,



Syukur Resto Pak Mat Gurunya Soto Lamongan membuka cabang kedua di Balikpapan Baru.



Asep (Manager Gurunya Soto Resto Balikpapan Baru, kiri) saat memberikan potongan nasi tumpeng ke Owner Gurunya Soto.



Asep (baju putih / jongkok) Manager Resto Gurunya Soto berfoto bersama dengan mitra kerjanya.

bisnis ini berkembang dan bersaing dengan produk yang sudah ada.

Soto lovers, bisa menikmati semangkok soto plus nasi dihargai Rp 22 per porsinya.

Menu lainnya pun dibanderol dengan harga ramah di kantong. "Perbedaannya adalah, khas soto lamongan yang ditarik dengan sajian kekinian sehingga bisa masuk ke milenial

dan semua kalangan," imbuhnya.

Sebagai informasi, Resto Pak Mat Gurunya Soto Lamongan juga menyediakan beragam menu soto. Seperti soto

ayam, soto ayam bakar, soto ayam ceke, soto spesial, soto telur, soto babat dan soto daging. Menu lain yang tak kalah menarik adalah rawon, seperti rawon daging dan rawon iga. (sis)

Proyek Rumah Dinas ASN di IKN Tahun 2022 akan Pakai Skema KPBU

JAKARTA, Swara Kaltim

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat atau PUPR melalui Direktorat Jenderal Perumahan mengungkapkan rencana pembangunan rumah dinas ASN bagi menteri/pejabat negara dan eselon I di ibu kota baru (IKN) pada tahun 2022 menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), tidak menggunakan dana APBN.

"Terkait ibu kota negara

tahun ini kita belum mulai membangun, untuk tahun depan pembangunan perumahan namun perumahan yang khusus dibangun tidak menggunakan dana APBN. Nanti jenisnya rumah dinas yang menggunakan skema KPBU," ujar Direktur Jenderal Perumahan Khalawi Abdul Hamid dalam Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI di Jakarta, Rabu.

Menurut Khalawi, dengan demikian pembangunan

rumah dinas di IKN ini swasta murni, itu merupakan arahan dari bapak Presiden Joko Widodo.

Nantinya pihak swasta yang memenangkan proyek KPBU akan melaksanakan membangun rumah dan pemerintah akan menyewa rumah-rumah dinas yang telah dibangun tersebut ke pihak swasta.

Dalam paparannya, Dirjen Perumahan tersebut menyampaikan rencana alokasi pembangunan rumah tapak dinas

di IKN pada tahun depan itu sebesar Rp6,71 miliar untuk konstruksi 2.132 unit rumah dinas.

Tipologi dan peruntukannya yakni Rumah tapak dinas tipe khusus 400 meter persegi untuk Menteri/Pejabat Negara sebanyak 98 unit, kemudian Rumah tapak dinas tipe A 250 meter persegi untuk Pejabat Negara sebanyak 865 unit, dan Rumah tapak dinas tipe A 250 meter persegi untuk Pejabat Eselon I sebanyak 1.169 unit.

Terkait pelaksanaan pada Tahun Anggaran 2022 dialokasikan untuk pembangunan rumah contoh 1 unit berupa rumah jabatan setingkat Menteri tipe rumah khusus 400 meter persegi. Dukungan perumahan ASN di ibu kota negara atau IKN ini merupakan salah satu bagian dari isu strategis bidang perumahan pada tahun depan yaitu dukungan pemenuhan kebutuhan perumahan ASN untuk mendukung pengembangan Ibu Kota Negara. (ant)

OPINI

PNS Siluman, Buah Kelalaian Berujung Kerugian

Keberadaan PNS “siluman” berhasil menggerakkan masyarakat Indonesia. Pasalnya ada 97.000 data PNS misterius hingga 2015 yang disebutkan masih mendapatkan gaji dan dana pensiun. Anggota Komisi II DPR RI, Rifqinizamy Karsayuda mengatakan, terungkapnya data tersebut adalah musibah dalam penataan kepegawaian di tanah air.

SEBELUMNYA, Plt. Kepala Biro Humas, Hukum dan Kerjasama BKN Paryono mengatakan isu 97 ribu PNS fiktif merupakan barang lama yang ditemukan ketika pendataan ulang PNS (PUPNS) 2014. Ia mengklaim jumlah tersebut terus berkurang karena sejumlah pegawai sudah melakukan verifikasi data ke BKN. Namun, hingga saat ini masih ada data PNS yang belum terselesaikan, namun pihaknya belum mendapatkan data terbaru.

Berdasarkan hasil Pendataan Ulang Pegawai Negeri Sipil (PUPNS) yang dilakukan pada September-Desember 2015, BKN sudah merilis penjelasan mengenai 97.000 PNS yang tidak terekam datanya. Adapun penyebab ribuan data tersebut tidak terekam yakni karena: mengalami kesulitan akses melakukan pendaftaran ulang, status mutasi, status meninggal, status berhenti atau sejenisnya yang tidak dilaporkan oleh Ins tansi kepada BKN. Puluhan ribu data PNS itu kemudian ditindaklanjuti oleh BKN sejak 2015 dengan mengeluarkan Surat Kepala BKN Nomor K 26-30/V 2-1/99 tentang Tindak Lanjut e-PUPNS tanggal 5 Januari 2016. Berdasarkan tindak lanjut tersebut, kini tinggal

7.272 PNS yang terdata belum mengikuti PUPNS 2015. Nantinya, 7.272 PNS yang belum terdata akan ditelusuri apa penyebabnya untuk diketahui status keaktifan kepegawaiannya.

Meskipun telah diklaim bukan data fiktif, tetapi tetap saja semua data tersebut tidak jelas keberadaannya. Parahnya, PNS “aspal” (asli tapi palsu) itu masih mendapat alokasi gaji dari negara. Akibatnya, negara dirampok hingga triliunan rupiah. Bayangkan saja, jika satu orang PNS berpangkat III/A menerima gaji (pokok) Rp2 juta per bulan, maka potensi kerugian negara hampir Rp2,5 triliun per tahun. Padahal, APBN saat ini tengah dilanda krisis akibat pandemi Covid-19.

Kasus tersebut tentunya menunjukkan kepada kita bahwa manajemen kepegawaian negara begitu lemah dan amburadul. Tentu saja, ini bukanlah perkara baru di dalam sistem kapitalisme. Dalam hal pengurusan urusan rakyat, baik pemberian jaminan berupa perlindungan, pemenuhan, maupun kesejahteraan, negara masih setengah hati dan sering abai. Sedangkan untuk pengurusan



Oleh: **Ita Wahyuni, S.Pd.I.**
(Pemerhati Masalah Sosial)

urusan administratif negara pun telah lalai.

Sistem kapitalisme yang berasaskan sekulerisme telah menuntun manusia untuk mendapatkan uang atau materi dengan berbagai cara meskipun itu haram. Kekayaan dianggap sebagai sumber kebahagiaan. Apalagi ketika mendapatkan kesempatan duduk di kursi kekuasaan, peluang itu dimanfaatkan untuk meraup harta besar yang tidak lain milik negara. Padahal, harta tersebut harusnya dialokasikan untuk kemaslahatan rakyat.

Lebih dari itu, negara yang memiliki regulasi lemah dan hukum sanksi yang tidak tegas telah mendorong terjadinya

berbagai penyimpangan seperti pencurian harta negara ini. Hal itu terjadi karena kapitalisme telah berhasil melahirkan para pemimpin dan pejabat yang tidak amanah bahkan berkhianat kepada rakyatnya.

Sejatinya, seorang pemimpin ataupun pejabat negara memiliki amanah untuk mengurus kemaslahatan rakyat. Rasulullah Swa. bersabda, “Imam atau pemimpin itu pengurus rakyat dan akan dimintai pertanggungjawaban atas rakyat yang dia urus.” (HR. Bukhari dan Ahmad). Namun, amanah tersebut tidak boleh didasarkan pada aturan-aturan kapitalisme sebagaimana

yang terjadi saat ini. Seharusnya negara menjadikan Islam sebagai model untuk pembenahan sistem hingga urusan manajemen kepegawaian.

Dalam Islam, seluruh pegawai yang berkeja pada negara diatur sepenuhnya di bawah hukum-hukum ijârah (kontrak kerja). Mereka mendapatkan perlakuan adil sejalan dengan hukum syariah. Hak-hak mereka sebagai pegawai, baik pegawai biasa maupun direktur, dilindungi oleh negara.

Para pegawai bekerja melayani urusan-urusan rakyat sesuai dengan bidang masing-masing dengan selalu memperhatikan hak dan kewajiban mereka sebagai pegawai negara maupun sebagai rakyat. Mereka tidak dibebani dan dituntut melakukan tugas-tugas di luar tugas yang telah diadakan dalam aqad ijarah.

Dengan aturan-aturan di atas, pegawai di dalam kestrukturannya negara bekerja dengan amanah dan maksimal. Sebab, mulai dari rekrutmen kepegawaian, pendataan, diskripsi dan pembagian tugas, paparan hak dan kewajiban tergambar dengan jelas. Hak-hak mereka sebagai pekerja dipenuhi dan dilindungi sepenuhnya oleh negara.

Akibatnya, seluruh pelayanan urusan dan kepentingan rakyat berjalan dengan mudah, cepat, dan dengan hasil yang sempurna. Mereka bekerja tidak sekadar ingin mendapatkan upah, namun mereka memahami bahwa bekerja melayani urusan rakyat merupakan ibadah yang memiliki banyak keutamaan. *Wallahu a'lam bish shawab.* ***

SAMBUNGAN

RDP DPRD

IV juga meminta agar pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) terus berjalan meskipun terjadi polemik.

Kepala Disdikbud Kaltim Anwar Sanusi yang hadir dalam RDP kepada wartawan mengatakan pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2021 tidak berubah.

“Tidak ada perubahan sesuai dengan Juknis (Petunjuk Teknis). Pokoknya tidak ada perubahan,”

tegas Anwar.

Diketahui, pendaftaran untuk SMAN 10 Samarinda saat ini bisa melalui Kampus A dan Kampus B secara online.

Mengenai isu permintaan perpindahan SMAN 10 Samarinda ke Kampus B sepenuhnya memang belum terealisasi karena fasilitas belum lengkap.

Anwar Sanusi menjelaskan, bangunan sudah lengkap diba-

ngun.

“Jadi yang sudah dibangun dipakai, yang belum diusulkan untuk dibangun,” jawabnya.

Meskipun begitu guna menambah fasilitas, Disdikbud ingin menggunakan Education Center. Namun pihaknya masih menunggu keputusan Gubernur Kaltim Isran Noor. Ini juga berlaku dalam penyelesaian masalah ini.

“Nanti asisten, BPKAD, Biro

Hukum, ketemu Gubernur. Keputusanannya ada di Gubernur,” pungkasnya.

Masih di “gedung Karang paci” Kepala BPKAD Kaltim Sa’duddin AK menegaskan kepemilikan aset tanah SMAN 10 Samarinda Kampus A.

“Yang jelas gini, catatan kami adanya tanah. Sedangkan bangunan di luar catatan kami,” tuturnya.

Lahan berluaskan sekitar 12

hektar ini kepemilikan Pemprov Kaltim yang berstatuskan pinjam pakai kepada Yayasan Melati sejak tahun 1994. Namun, bangunan tidak melekat.

Disinggung mengenai adanya hibah tanah kepada Yayasan Melati, ia menepis isu tersebut.

“Nggak ada hibah ceritanya. Kalau ada hibah, pasti lewat saya dulu. Saya belum menerima apapun,” terangnya. (dho)

Dari Halaman 1

Akhirnya Jembatan Mahkota II Kembali Dibuka, Tapi...



SAMARINDA, Swara Kaltim

Akhirnya Jembatan Mahkota II dipastikan dibuka Kamis (10/6/2021) hari ini. Jembatan yang menghubungkan Kelurahan Sungai Kapih Sambutan dengan Kelurahan Simpang Pasir Palaran itu dipastikan dibuka kembali untuk kendaraan umum.

Kecuali untuk kendaraan dengan muatan beban seperti mobil barang dan truk, untuk sementara waktu masih belum bisa melintas di jembatan ini.

Wali Kota Samarinda, Dr H Andi Harun mengatakan dibukanya kembali akses keluar dan masuk Jembatan Mahkota II ini berdasarkan arahan dari Kementerian Pekerjaan Umum

dan Perumahan Rakyat melalui surat yang mengisyaratkan pembukaan kembali Jembatan Mahkota II.

"Di mana poin ke lima dari surat tadi menyebutkan bahwa dengan mempertimbangkan hasil pengukuran deformasi, analisa struktur, dan perbaikan retak yang telah dilakukan, maka Jembatan Mahkota II boleh dibuka kembali," kata Andi Harun saat memimpin rapat persiapan pembukaan akses Jembatan Mahkota II di Balai Kota, Rabu (9/6/2021) siang.

Ia menjelaskan, untuk membuka akses keluar masuk jembatan tadi, ada catatan penting yang diberikan Kementerian,



Wali Kota Samarinda Dr H Andi Harun memimpin rapat persiapan pembukaan akses Jembatan Mahkota II di Balai Kota, Rabu (9/6/2021).

di antaranya tetap dilakukan monitoring defor-masi secara berkala.

Oleh karena itu, melalui surat resmi tersebut, maka terhitung Kamis (10/6/2021) hari ini, Wali Kota bersama jajarannya akan membuka secara resmi sekaligus mengubah nama Jembatan Mahkota II dan mematenkannya menjadi Jembatan Achmad Amin.

Ia menambahkan, kendati sudah dibuka untuk umum,

tetapi yang boleh lalu lalang hanya khusus kendaraan pribadi, seperti roda dua dan roda empat.

"Sedangkan kendaraan dengan muatan beban seperti mobil barang dan truk untuk sementara masih belum bisa melintas di jembatan ini," timpalnya.

Ia berharap agar Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Dinas Perhubungan (Dishub) Samarinda

bisa segera mensosialisasikannya dengan membuat plang dan road barrier agar akses jembatan hanya bisa dilintasi dengan kendaraan tertentu.

"Intinya open traffic akan berlaku bagi semua kendaraan jika BWS (Balai Wilayah Sungai, Red) Kalimantan sudah menyelesaikan pekerjaannya untuk memperbaiki longsor akibat amblesnya tanah urukan di sekitaran jembatan," pungkasnya. **(kmf-smd)**

Lewat KNRP Warga Kaltim Sumbang Untuk Palestina Lebih Rp 1 Miliar

BALIKPAPAN, Swara Kaltim

Koordinator KNRP (Komite Nasional untuk rakyat Palestina) Kalimantan Timur (Kaltim) penggalangan dana bantuan untuk masyarakat Palestina Ustadz Fahrur Razi menyampaikan dana donasi buat Palestina lewat KNRP sudah ditutup 7 Juni 2021.

Terimakasih atas bantuan masyarakat Kaltim untuk Palestina dan dana yang telah terhimpun sebesar Rp 1.121.597.092.

"Terima kasih buat para donatur se Kaltim yang sudah mempercayakan donasinya ke KNRP Kaltim. Dan Insya Allah kami akan salurkan ke saudara-saudara kita di Palestina secara langsung dan yang ada di pengungsian.

Hanya Allah yang bisa membalas semua donasi yg di amankan ke kami," Ujar Ustadz Fahrur Razi kepada media ini, Selasa (8/6/2021).

Selanjutnya Ustadz Fahrul memberikan penjelasan bahwa teknis dan pola pendistribusian dana ini telah dikoordinasikan dan disinergikan oleh koordinator

KNRP se Indonesia.

Pihak KNRP akan memprioritaskan dana tersebut diantaranya diperuntukkan buat pengadaan air bersih, pengobatan, beasiswa kepada anak-anak ditinggal wafat oleh orang tua, perbaikan Masjid, lumpuh

dan cacat dan lainnya.

Sedangkan bantuan tidak langsung untuk warga Palestina yang sudah lama mengungsi di Lebanon, Jordania, dan Turki.

"Alhamdulillah beberapa kali KNRP Kaltim membuka donasi untuk

Palestina, Kaltim penghimpun dana terbanyak dari provinsi-provinsi lain

di Indonesia," kata Ustadz Fahrur. **(sis)**



Ustadz Fahrur Razi, Koordinator KNRP Kaltim.



Ustadz Fahrur Razi foto bersama usai menyampaikan hasil penggalangan dana ke salah satu media.